

**PENGARUH *BODY SHAMING* TERHADAP KONSEP DIRI
PADA MAHASISWA ANGKATAN 2021 FAKULTAS
DAKWAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI
ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh :
NIKMATUN NADHIROH
NIM : D20195018

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
MEI2024**

**PENGARUH *BODY SHAMING* TERHADAP KONSEP DIRI
PADA MAHASISWA ANGKATAN 2021 FAKULTAS
DAKWAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI
ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)
Fakultas Dakwah Program Studi Psikologi Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

Oleh :

NIKMATUN NADHIROH

NIM : D20195018

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
MEI 2024**

**PENGARUH *BODY SHAMING* TERHADAP KONSEP DIRI
PADA MAHASISWA ANGKATAN 2021 FAKULTAS
DAKWAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI
ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)
Fakultas Dakwah Program Studi Psikologi Islam)

Oleh :

UNIV **NIKMATUN NADHIROH** NEGERI
NIM : D20195018

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Disetujui Pembimbing

rec 26/24
/3



MUHAMMAD MUHIB ALWI, S.Psi., M.A.
NIP : 197807192009121005

**PENGARUH *BODY SHAMING* TERHADAP KONSEP DIRI
PADA MAHASISWA ANGKATAN 2021 FAKULTAS
DAKWAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI
ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Psikologi (S.Psi.)
Fakultas Dakwah
Program Studi Psikologi Islam

Hari: Jumat
Tanggal: 07 Juni 2024

Tim Penguji

Ketua

Arrumaisha Fitri, M.Psi.
NIP: 19871223 201903 2 005

Sekretaris

Indah Roziah Cholilah, M.Psi.
NIP: 19870626 201903 2 008

Anggota:

1. Dr. Minan Jauhari, S.Sos.I, M.Si. ()
2. Muhammad Muhib Alwi, M.A. ()



Menyetujui
Dekan Fakultas Dakwah

Dr. Fawaizul Umam, M.Ag.
NIP.197302227000031001

MOTTO



لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani individu melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(QS. Surat Al-Baqarah Ayat : 286)*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

* Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Quran Tikrar*, (Bandung: Yayasan Daarul Qur'an, 2014), 49

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada kedua orang tua tercinta, Alm. Bapak Moh. Badar S.Sos dan Ibu Maqtuatis Surroh yang senantiasa mendidik, mendukung, serta mengusahakan hal-hal kecil yang diinginkan peneliti sejak kecil sampai detik ini dan seterusnya, yang tidak henti-hentinya memanjatkan doa untuk kebaikan peneliti dan menjadi motivasi utama dalam perjalanan hidup peneliti.



KATA PENGANTAR

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan baik.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih yang sedalam dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., MM., CPEM Selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. Fawaizul Umam, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Dakwah
3. Ibu Arrumaisha Fitri, M.Psi. Selaku ketua Program Studi Psikologi yang sangat banyak sekali memberikan dukungan dan arahan selama ini.
4. Bapak Muhammad Muhib Alwi, S.Psi., M.A. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan arahan yang sangat berarti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Para mahasiswa angkatan 2021 Fakultas Dakwah subjek dari penelitian ini yang telah bersedia berpartisipasi mengisi angket penelitian dengan sejujur jujurnya.
6. Suamiku Ridwan Zhahira Ramadhani yang selalu mendukung setiap langkah yang saya ambil dan memberikan pengaruh besar dalam terselesainya skripsi ini.

7. Temanku Fadilah Nur Azizah dan Nuraini yang tiada henti mendukung serta selalu membantu segala kesulitan saya dari awal sampai terselesainya skripsi ini.
8. Dan teman-temanku yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, telah membantu saya untuk menyelesaikan skripsi ini.



ABSTRAK

Nikmatun Nadhiroh, 2024: *Pengaruh Body Shaming terhadap Konsep Diri Korban pada Mahasiswa Angkatan 2021 Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember.*

Kata Kunci: *Body Shaming*, Konsep Diri, Mahasiswa

Pada masa perkembangan mahasiswa memasuki masa remaja akhir yang umumnya usia 19-22 tahun, pada masa itu mahasiswa memiliki tanggungjawab pada hidupnya. Pada lingkungan kampus, mahasiswa banyak dipengaruhi oleh lingkungan dan teman-teman sebaya, itulah yang menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya kepribadian, sikap hingga konsep diri yang menjadi aspek penting dalam diri mahasiswa. Konsep diri sendiri yang memandang keadaan diri, penilaian yang dilakukan oleh individu pada dirinya. Salah satu faktor yang bisa mempengaruhi perkembangan konsep diri ialah perlakuan *body shaming*. Perlakuan *body shaming* cukup erat kaitannya dengan konsep diri karena individu bisa saja melihat penampilan fisiknya yang tidak ideal dimata orang lain justru dapat menyebabkan terganggunya konsep diri dalam pikiran individu mengenai bentuk tubuh yang dimilikinya. Sehubungan dengan penelitian ini yang menggunakan subjek mahasiswa angkatan 2021 fakultas dakwah UIN KHAS Jember yang didasari karena adanya ketidakpuasan mahasiswa dalam penampilan mereka dikalangan fakultas dakwah sendiri dan juga karena mahasiswa angkatan 2021 rata-rata umur mereka masuk pada masa remaja akhir menuju dewasa awal yang selalu berubah pada kondisi fisik dan lebih memperhatikan fenomena yang sedang terjadi seperti terkait *body shaming*.

Peneliti merumuskan apakah terdapat pengaruh *body shaming* terhadap konsep diri korban pada mahasiswa angkatan 2021 fakultas dakwah UIN KHAS Jember. Tujuan dari penelitian ini untuk membuktikan adanya pengaruh *body shaming* terhadap konsep diri korban pada mahasiswa angkatan 2021 fakultas dakwah UIN KHAS Jember.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan jenis analisis regresi linear sederhana. Teknik pengambilan sampel menggunakan *nonprobability sampling* dengan kriteria *purposive sampling* dikarenakan sampel harus memiliki kriteria khusus dari populasi penelitian sebagai subjek dan peneliti akan memilih sampel yang sesuai dengan kriteria, karena tidak semua populasi sesuai dengan kriteria. Populasi mahasiswa angkatan 2021 fakultas dakwah UIN KHAS Jember sebanyak 534 sedangkan sampel yang diambil sesuai kriteria sebanyak 30 mahasiswa angkatan 2021 fakultas dakwah UIN KHAS Jember.

Berdasarkan hasil penelitian secara parsial pada variabel *body shaming* menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$) menunjukkan nilai sig < 0,05 yaitu $0,009 < 0,05$ dengan arah negatif. Dapat disimpulkan bahwa H_a diterima, yaitu terdapat pengaruh yang signifikan dengan arah negatif antara *body shaming* terhadap konsep diri. Artinya semakin tinggi tingkat *body shaming* maka semakin rendah tingkat konsep diri pada mahasiswa angkatan 2021 fakultas dakwah UIN KHAS Jember, dan begitupun sebaliknya.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
E. Ruang Lingkup Penelitian	12
F. Definisi Oprasional	13
G. Asumsi Penelitian.....	14
H. Hipotesis	15
I. Sistematika Penulisan	16
BAB II KAJIAN PUSTAKA	18
A. Penelitian Terdahulu	18

B. Kajian Teori	23
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	36
B. Populasi dan Sampel	36
C. Teknik dan Insrtrumen Pengumpulan Data	39
D. Alat Ukur Penelitian	41
E. Analisis Data	52
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	57
A. Gambaran Objek Penelitian	57
B. Penyajian Data	58
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis	61
D. Pembahasan	66
BAB V PENUTUP	71
A. Simpulan	71
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN	76

DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal.
2.1	Penelitian Terdahulu	21
3.1	Survei Kuesioner	38
3.2	Skor Skala Likert	40
3.3	<i>Blueprint Try Out</i> Skala <i>Body Shaming</i>	42
3.4	<i>Blueprint Try Out</i> Skala Konsep Diri	44
3.5	<i>Blueprint</i> Skala <i>Body Shaming</i> setelah Uji Validitas	46
3.6	Hasil Uji Validitas <i>Body Shaming</i>	47
3.7	<i>Blueprint</i> Skala Konsep Diri setelah Uji Validitas	49
3.8	Hasil Uji Konsep Diri	49
3.9	Hasil Uji Reliabilitas	51
4.1	Hasil Statistik Deskriptif	58
4.2	Rumus Pedoman Kategori Data	59
4.3	Kategori <i>Body Shaming</i>	60
4.4	Kategori Konsep Diri	60
4.5	Hasil Uji Normalitas	62
4.6	Hasil Uji Autokorelasi	63
4.7	Hasil Uji Parsial (t)	64
4.8	Hasil Uji Determinasi	65
4.9	Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana	65

DAFTAR GAMBAR

No.	Uraian	Hal.
4.1	Hasil Uji Heteroskedastisitas	62



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Individu yang mengikuti program pendidikan tinggi di sebuah institusi akademik, baik itu universitas negeri, swasta, atau lembaga sejenis, dengan tujuan memperdalam pengetahuan dan keterampilan mereka di tingkat yang lebih tinggi disebut dengan mahasiswa. Siswoyo menjelaskan bahwa mahasiswa adalah seseorang yang sedang mengejar pengetahuan dan keterampilan di level perguruan tinggi, termasuk institusi yang sejajar dengannya, tanpa memandang status kepemilikan atau badan penyelenggara. Mahasiswa sering kali ditandai oleh tingkat kecerdasan yang tinggi, kemampuan berpikir kritis, dan kemampuan merencanakan tindakan dengan baik. Mereka cenderung memiliki kemampuan untuk berpikir secara analitis dan mengambil keputusan dengan cepat dan tepat, yang merupakan prinsip-prinsip yang secara bersama-sama membentuk ciri khas mahasiswa.¹

Selama perjalanan perkembangannya, mahasiswa melewati serangkaian tahapan yang dikenal tahapan perkembangan. Tahapan tersebut mempunyai tugas yang harus diselesaikan agar mereka dapat melanjutkan ke tahapan berikutnya tanpa hambatan. Salah satu tahapan perkembangan yang signifikan dalam kehidupan manusia karena mahasiswa masuk dalam fase transisi dari remaja akhir menuju dewasa awal, yang memiliki peran penting dalam membentuk identitas dan kemandirian seseorang. Mahasiswa

¹ Wenny, Rizki, "Analisis Tugas Perkembangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo" Jurnal Bikotetik, no. 01 (2018):73-114,

dihadapkan pada berbagai tuntutan dan tanggung jawab yang timbul karena terdapat berbagai aspek yang berubah dalam kehidupan, termasuk aspek sosial, psikologis, dan fisik. Seiring dengan peningkatan latar belakang pendidikan, jumlah tanggung jawab yang harus dipenuhi oleh mahasiswa juga semakin bertambah, mencerminkan tingkat kompleksitas dan kedewasaan dalam menghadapi tantangan akademik dan non-akademik. Mahasiswa bertanggung jawab terhadap perkembangannya sendiri serta menjalankan tanggung jawab terhadap hidupnya. Periode ini sering kali merupakan waktu di mana mereka mengkonsolidasikan nilai-nilai, tujuan, dan pendirian hidup mereka, sebagai langkah menuju kedewasaan awal.²

Dalam pandangan Lating, Mahasiswa memiliki kesempatan untuk bisa mengeksplorasi berbagai macam hal. Saat mengalami transisi menuju kedewasaan, remaja sering kali merasa bingung mengenai peran yang seharusnya mereka mainkan. Mereka berada diposisi antara anak-anak dan dewasa. Kebingungan mengenai peran ini dapat mengakibatkan berbagai masalah, termasuk krisis identitas remaja, yang mendorong mereka untuk mencari dan memahami identitas mereka yang sejati.³

Pada tahap akhir masa remaja, individu sedang dalam proses pencarian identitas diri. Mereka cenderung melakukan eksplorasi dalam berbagai hal sesuai dengan keinginan mereka, mencari tahu siapa sebenarnya mereka, di mana pun dan kapan pun. Kondisi emosional yang masih labil

² Wenny, Rizki, 01

³ Muhammad Abdul Haris Romadhon, "Hubungan antara Religiusitas dengan Konsep Diri Remaja Akhir Santri Pondok Pesantren Sabilurrosyad Angkatan 2020/2021" (Skripsi, UINMA, 2022), 2

pada tahap ini dapat mendorong mahasiswa untuk melakukan perilaku buruk yang bisa berbahaya bagi orang lain, bahkan dirinya sendiri.⁴

Mahasiswa berada dalam masa ketika banyak hal yang harus berubah secara signifikan, baik dari segi psikologi maupun fisiologi yang berpengaruh pada perkembangan mereka. Di lingkungan kampus, mahasiswa sering kali sangat dipengaruhi oleh lingkungan sekitar dan pergaulan dengan teman sebaya. Faktor-faktor ini berperan penting dalam membentuk kepribadian, sikap, dan konsep diri mahasiswa, yang semuanya merupakan aspek kunci dalam perkembangan mereka. Dalam setiap tindakan, terjadi peristiwa-peristiwa baik dan buruk. Mahasiswa yang mampu melihat peristiwa-peristiwa buruk sebagai sesuatu yang tidak permanen dan menganggap fenomena baik sebagai bagian yang permanen, menunjukkan sikap optimis. Mereka melakukan sesuatu sesuai antara perasaan dan tindakannya, dan semua itu menggambarkan dirinya sendiri. Konsep diri merupakan hasil dari keseluruhan aspek yang disadari oleh individu dalam keberadaan dan pengalaman mereka.

Hurlock mengartikan konsep diri sebagai representasi individu tentang dirinya sendiri, yang terdiri dari keyakinan mengenai berbagai aspek prestasi, aspirasi, emosional, sosial, psikologis, dan fisik yang telah dicapai. Konsep tersebut mempengaruhi individu pada diri mereka dan berperan sebagai

⁴ Wenny, Rizki, "Analisis Tugas Perkembangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo" Jurnal Bikotetik, no. 01 (2018):73-114,

penentu perilaku. Sebagai faktor krusial, konsep diri memiliki dampak yang signifikan dalam pembentukan individu sebagai bagian dari masyarakat.⁵

Konsep diri mahasiswa terbentuk melalui interaksi dengan orang-orang di sekitarnya, termasuk teman sebaya, keluarga, dan lingkungan sekitar. Interaksi ini sangat memengaruhi bagaimana mahasiswa melihat diri mereka sendiri. Pandangan individu terhadap dirinya sendiri akan memengaruhi perilaku mereka. Jika konsep diri seseorang negatif, kemungkinan besar perilaku yang terlihat juga akan negatif, dan sebaliknya.

Konsep diri menurut Crocker dan Wolfe merupakan keseluruhan persepsi terhadap diri sendiri berdasarkan pengamatan terhadap diri sendiri terkait masa sekarang dan masa lalu. Menurut Hamachek, orang yang dapat mengakui nilai dan arti dirinya bagi orang lain merupakan individu yang telah mencapai persyaratan untuk memiliki konsep diri yang positif.⁶

Pengalaman menjadi pembentuk konsep diri sehingga hal itu bukanlah suatu bawaan. Konsep diri merujuk terhadap pandangan seseorang pada diri mereka, meliputi penilaian mereka buat tentang diri mereka sendiri, yang kemudian memengaruhi perasaan individu terhadap pemahaman diri mereka sendiri. Perlakuan *body shaming* menjadi salah satu penyebab yang mampu memengaruhi perkembangan konsep diri seseorang. Hal ini karena ketika individu disalahkan atau diejek karena penampilan fisik mereka yang tidak ideal menurut standar sosial. Hal itu dapat mengganggu pandangan diri

⁵ Muhammad Abdul Haris Romadhon, "Hubungan antara Religiusitas dengan Konsep Diri Remaja Akhir Santri Pondok Pesantren Sabilurrosyad Angkatan 2020/2021" (Skripsi, UINMA, 2022), 2

⁶ Ayu Satia Fatamawati, "Hubungan antara Konsep Diri dengan Kepercayaan Diri pada Siswa SMA" (Skripsi, Universitas Semarang, 2019), 5

mereka sendiri terhadap bentuk tubuh mereka. Ini berpotensi tidak adanya kepercayaan diri yang baik terkait penampilan fisik mereka, yang kemudian dapat mempengaruhi konsep diri mereka secara keseluruhan.⁷

Menurut Herdyanti dan Margaretha, *body shaming* bisa jadi diakibatkan oleh ketidakseimbangan dalam proses pengembangan konsep diri seseorang ketika orang yang berkuasa berhubungan dengan orang yang lebih lemah. Nurliana mengatakan, ketika seseorang merasa ditolak oleh orang lain, emosinya menjadi tidak stabil dan memiliki persepsi negatif terhadap dunia. Namun, apabila orang lain menerima mereka, konsep dirinya meningkat sehingga mereka merasa senang, memiliki kestabilan emosi, dan memiliki pandangan positif terhadap dunia.⁸

Tindakan memperlakukan tubuh menjadi lebih umum, baik secara lisan maupun di media sosial. Orang yang melakukan tindakan buruk tersebut adalah orang yang mayoritas berupa komentar-komentar yang menghina penampilan fisik seseorang di media sosial. Namun *body shaming* juga bisa terjadi ketika seseorang berkomentar tentang bentuk tubuh seseorang yang dianggap biasa oleh orang lain. Disisi lain, sebagai orang memiliki kecenderungan kuat untuk menerima segala sesuatu yang dikatakan seseorang

⁷ Nurjayatri, "Body Shaming dengan Konsep Diri (Studi Korelasi pada Mahasiswa Fakultas Psikologi universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang)" (Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021),7

⁸ Mawar Ega, Syahrina, Anggawira Andhika, "Hubungan antara *Body Shaming* dengan Konsep Diri pada Siswa di SMPN 5 kubung Saok Laweh Kabupaten Solok", Jurnal Pendidikan Tambusai, no.1(2023),1

secara harfiah, sehingga dapat memberikan dampak psikologis yang signifikan.⁹

Menurut Grogan, peningkatan dalam body shaming bisa disebabkan oleh ketidakpuasan yang berlanjut terhadap tubuh. Ketidakpuasan adalah evaluasi dan sentimen negatif individu terhadap penampilan fisik mereka. Segala hal yang tidak sesuai dengan standar ideal dianggap sebagai kelemahan tubuh yang menyebabkan rasa malu pada individu, terutama mahasiswa. Mahasiswa memahami bahwa penampilan fisik memiliki peran yang signifikan dalam interaksi sosial, dan mempengaruhi orang lain untuk menilai dirinya. Perbedaan usia memengaruhi bagaimana individu menanggapi penilaian terhadap tubuh mereka karena perubahan pola pikir yang terjadi seiring bertambahnya usia.¹⁰

Perempuan cenderung lebih rentan menjadi sasaran body shaming. Studi *Fit Rated* pada 1000 partisipan menunjukkan bahwa 92,7% perempuan mengalami ejekan terkait fisik mereka, dan laki-laki mencapai 86,5%. Ada 206 kasus body shaming yang dilaporkan pada tahun 2015. Tiga tahun setelahnya, jumlah tersebut meningkat drastis menjadi 966 kasus. Pada tahun yang sama, kepolisian berhasil menyelesaikan 374 dari total 966 kasus yang dilaporkan, sementara sisanya masih belum terpecahkan hingga saat ini.

⁹ Nur Latifah Varadilla, “*Body Shaming* dalam Membentuk Citra Diri Perempuan” (Skripsi, UMM, 2021), 1

¹⁰ Eka Suci Nur Laily, “Pengaruh *Body Shaming* terhadap *Self Blaming* pada Remaja di Karang Taruna Perumnas Ngembat Asri Gemolong” (Skripsi, IAIN Surakarta, 2020), 2

Menurut survei KPAI pada 2019, sekitar 68% dari kasus body shaming terjadi di kalangan siswa SMK.¹¹

Kasus tersebut sudah ada pada hukum sesuai Pasal 315 KUHP guna memberikan perlindungan pada korban. Namun, implementasinya masih dianggap tidak cukup efektif dalam menghasilkan efek jera bagi pelaku perilaku body shaming yang terus meningkat setiap tahun.¹²

Beberapa studi sebelumnya telah menunjukkan keterkaitan antara perilaku *body shaming* dan konsep diri seseorang. Contohnya, sebuah studi Maretha Ayu Saraswati yang berjudul "Konsep Diri dengan Kecenderungan Bullying pada Siswa XI SMK," menjelaskan bahwa terdapat hubungan antara tingkat positività atau negativitas tingkat *bullying* dan konsep diri pada siswa. Temuan studi mengungkapkan, konsep diri seseorang yang semakin negatif membuat semakin tingginya kemungkinan mereka melakukan *bullying*, sedangkan semakin positif konsep dirinya, semakin rendah kemungkinan untuk melakukan *bullying*.

Penindasan didefinisikan sebagai segala jenis penindasan atau kekerasan yang disengaja, terus-menerus, dan penuh kekerasan yang ditujukan kepada orang lain oleh individu atau kelompok yang memiliki

¹¹ Claudia Ayu Aulia Oktaviana, "Hubungan Perilaku *Bullying Body Shaming* Verbal dengan Kepercayaan Diri Siswa di SMA Negeri 1 Krembung Kabupaten Sidoarjo" (Skripsi, STIKES Hang Tuah Surabaya, 2020),3.

¹² Arum Sekar Rini, "Siniar Dengarkan Suara ini Topik:*body shaming*" (Skripsi, UMN, 2022), 3

kekuasaan lebih besar. *Bullying* atau intimidasi adalah arti dari verbal yang dimaksud *body shaming*.¹³

Dapat disimpulkan bahwa temuan dari analisis regresi dalam studi tersebut menandakan adanya pengaruh negatif bersignifikan antara konsep diri dan kecenderungan melakukan *bullying*. Dengan demikian, konsep diri mempunyai kaitan terhadap perlakuan *body shaming* yang dapat menimbulkan dampak yang negatif pada kehidupan seseorang.

Selanjutnya studi yang dilakukan oleh Nurjayatri dalam penelitiannya dengan judul “*Body Shaming* dengan Konsep Diri (Studi Korelasi pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang)” menemukan mayoritas mahasiswa memiliki tingkat konsep diri yang tergolong sedang (76%) dan tingkat *body shaming* juga berada dalam kategori tingkat sedang (71%), dan nilai $P = 0,001$ lebih besar dari 0,05. Itu memiliki artian bahwa ada dampak positif bersignifikan antara konsep diri dan *Body Shaming*. Oleh karena itu, studi tersebut menyimpulkan bahwa hipotesis (H_a) terbukti benar, menunjukkan adanya pengaruh bersignifikan antara konsep diri dan *body shaming*. Hasil studi menunjukkan pengaruh antara Konsep Diri dan *Body Shaming* adalah 0,329. Itu artinya hubungan antar kedua variabel itu masih lemah. Apabila arah hubungan (r)

¹³ Claudia Ayu Aulia Oktaviana, “Hubungan Perilaku *Bullying Body Shaming* Verbal dengan Kepercayaan Diri Siswa di SMA Negeri 1 Krembung Kabupaten Sidoarjo” (Skripsi, STIKES Hang Tuah Surabaya, 2020),3.

positif, itu menandakan variabel yang tinggi pada *body shaming* membuat variabel konsep diri juga mengalami peningkatan.¹⁴

Body shaming sering terjadi di berbagai lapisan masyarakat, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun melalui platform media sosial. Sehubungan dengan penjabaran terkait masalah diatas, peneliti mengambil subjek mahasiswa angkatan 2021 Fakultas Dakwah di UIN KHAS Jember yang didasari karena adanya ketidakpuasan mahasiswa pada penampilan mereka dikalangan Fakultas Dakwah sendiri, sehingga banyak hal yang harus berubah secara signifikan dari mahasiswa, baik dari segi psikologi maupun fisiologi yang berpengaruh pada perkembangan konsep diri mereka. Apalagi lingkungan kampus, mahasiswa sering kali dipengaruhi oleh lingkungan sekitar dan juga pergaulan yang selalu mengikuti tren terbaru disetiap tahunnya yang membuat perkembangan konsep diri menjadi terpengaruh karena adanya *body shaming* dalam lingkungannya. Peneliti mengambil subjek mahasiswa angkatan 2021 karena pada mahasiswa angkatan 2021 ini juga karena rata-rata adalah remaja akhir yang menuju dewasa awal yang selalu berubah pada kondisi fisik dan lebih memperhatikan selaras akan fenomena diatas yaitu terkait *body shaming* yang dapat mempengaruhi konsep diri pada individu.

Hasil wawancara dengan 3 mahasiswa menunjukkan bahwa mereka kerap kali menjadi korban *body shaming*. Perilaku ini sering kali diucapkan dengan tidak disengaja atau dianggap sebagai lelucon oleh pelakunya.

¹⁴ Nurjayatri, “*Body Shaming* dengan Konsep Diri (Studi Korelasi pada Mahasiswa Fakultas Psikologi universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang)” (Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021).

Komentar yang sering mereka dengar meliputi kritik terhadap berat badan yang dianggap terlalu berlebihan, warna kulit yang gelap, kekurusan, ukuran tubuh yang kecil, atau tinggi badan yang pendek. Bahkan, beberapa dari mereka diejek dengan perbandingan yang merendahkan, misalnya dibandingkan dengan anak SMP karena postur tubuh yang pendek dan kecil. Hal itu dapat menyebabkan kondisi mental korban terganggu, timbul kurangnya percaya diri dan konsep diri yang rendah pada mahasiswa. Sebaliknya hal itu juga dapat ditepis oleh korban sehingga tidak menyebabkan kondisi korban terganggu karena mempunyai percaya diri dan konsep diri yang tinggi pada mahasiswa.

Subjek studi ini adalah korban *body shaming*. Alasannya karena korban mempunyai bentuk tubuh yang tidak masuk dalam kategori ideal sebagaimana evaluasi orang lain pada individu yang menjadi korban dan juga disesuaikan dengan peristiwa bila tidak mengikuti perkembangan zaman dapat menimbulkan bahan bullying. Oleh karena itu *body shaming* sendiri yang memberi pengaruh pada konsep diri korban hingga pada tampilan fisik dari mahasiswa angkatan 2021. Sehingga konsep diri pada mahasiswa angkatan 2021 Fakultas Dakwah sendiri, merasa tidak menarik, tidak dapat disukai oleh orang lain hingga menimbulkan pikiran-pikiran negatif lainnya dalam memandang dirinya dan membuat pandangan pada dirinya tidak teratur dan tidak memiliki keutuhan diri. Oleh karena itu muncullah ketidakpuasan mahasiswa angkatan 2021 pada penampilan dan tubuh dalam lingkungannya.

Studi terkait konsep diri dan body shaming pernah diteliti oleh peneliti lain. Namun, studi yang dilakukan dengan subjek mahasiswa angkatan 2021 Fakultas Dakwah di kampus UIN KHAS Jember belum pernah dilakukan. Untuk itu, peneliti tertarik untuk menelusuri pengaruh antara konsep diri dan body shaming dengan studi kasus terjadi di UIN KHAS Jember.

B. Rumusan Masalah

Rumusan permasalahan ini disusun berdasarkan pertimbangan matang dari peneliti. Pertimbangan tersebut telah dijelaskan dalam penjelasan di atas. Berikut rumusan masalahnya:

Apakah terdapat pengaruh *body shaming* terhadap konsep diri korban pada mahasiswa angkatan 2021 fakultas dakwah UIN KHAS Jember?

C. Tujuan Penelitian

Setelah peneliti menentukan rumusan masalahnya, peneliti juga memfokuskan untuk mencapai tujuan penelitian sebagai berikut:

Membuktikan adanya pengaruh *body shaming* pada konsep diri korban pada mahasiswa angkatan 2021 fakultas dakwah UIN KHAS Jember.

D. Manfaat Penelitian

Peneliti percaya studi ini mampu memberikan kontribusi positif. Berikut kontribusi yang dimaksud itu:

1. Manfaat teoritis

- a. Peneliti lain dapat menggunakan referensi dari temuan studi ini yang ditemukan peneliti.

- b. Temuan studi ini memiliki potensi untuk memberikan kontribusi yang berharga dalam bidang pendidikan Psikologi Islam terkait dampak *body shaming* terhadap konsep diri individu yang menjadi korban.

2. Manfaat praktis

a. Bagi mahasiswa

Mahasiswa memperoleh informasi terkait *body shaming* dan konsep dirinya pada lingkungannya

b. Bagi peneliti

Peneliti memperoleh pengalaman dalam mengimplementasikan ilmu psikologi.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel studi mencakup elemen-elemen yang ditentukan guna kepentingan penelitian, alhasil memungkinkan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dan menarik kesimpulan.¹⁵

a. Variabel Bebas (*Independen*)

Variabel ini dapat menyebabkan atau menimbulkan perubahan variabel terikat. Simbol X menjadi simbol variabel yang sering dipakai. *Body shaming* menjadi variabel bebas pada studi ini.

b. Variabel Terikat (*Dependen*)

Variabel ini memperoleh pengaruh dari variabel bebas. Konsep diri menjadi variabel dependen pada studi ini.¹⁶

¹⁵Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2020), hal 38

F. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional yakni definisi yang memberikan pernyataan pada peneliti untuk apa saja yang diperlukan dalam menjawab pertanyaan atau menguji hipotesis penelitian, khususnya pada penelitian kuantitatif.

Tujuan dari definisi operasional yakni untuk memasukkan identifikasi (variabel) untuk tujuan penelitian.¹⁷

Adapun beberapa definisi operasional pada penelitian ini :

1. *Body Shaming*

Seseorang yang mengalami perilaku ini mengalami penghinaan karena perilakunya, emosi, malu, atau persepsinya tentang ciri-ciri kepribadian atau kondisi mentalnya. Kita dapat menyimpulkan bahwa *body shaming* adalah tindakan yang membuat korbannya merasa malu secara fisik dengan meremehkan ukuran, bentuk, atau penampilannya yang terjadi pada pengalaman individu itu sendiri. Disisi lain *body shaming* adalah tindakan yang salah dan akan membuat korbannya merasa minder dengan penampilannya.

Adapun yang dimaksud *body shaming* dalam penelitian ini adalah tindakan negatif berupa ucapan yang disengaja ataupun tidak disengaja mengenai fisik pada pengalaman individu.

2. Konsep Diri

Perspektif seseorang terhadap dirinya adalah yang membentuk konsep dirinya. Konsep diri individu memainkan peran penting dalam kehidupan

¹⁶ Sugiyono, 39

¹⁷Glory Koeswardhana, “Analisis Kemampuan Laba Kotor, Laba Operasi dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas di Masa Mendatang”, *Information System*4, no.1 (Februari 2020)

karena membentuk tindakan dan perilaku mereka. Persepsi seseorang terhadap dirinya menjadi dasar terbentuknya konsep diri. Seiring bertambahnya usia, persepsi seseorang terhadap dirinya mulai dibentuk oleh cita-cita yang ditemuinya di lingkungannya atau dari orang lain.

Adapun yang dimaksud konsep diri dalam penelitian ini ialah penilaian individu berdasarkan keyakinan, identitas, dan pengalaman seseorang tersebut.

G. Asumsi Penelitian

Body shaming adalah istilah dari sebutan perlakuan perundungan pada fisik individu yang menurut orang lain penampilannya tidak menarik atau tidak termasuk kategori ideal dalam pengalaman individu. Sehingga dapat menyebabkan efek mental yang tidak diharapkan. Mahasiswa saat ini lebih memprioritaskan fisik daripada aspek-aspek lain pada kehidupan mereka. Perlakuan *body shaming* juga terus meningkat disetiap tahunnya, bukan hanya mengiritik seseorang tetapi juga pada diri sendiri yang masih membandingkan dengan orang lain baik disengaja maupun tidak, apalagi pada era saat ini dengan adanya tren terbaru disetiap tahunnya mahasiswa kerap selalu mengikuti tren yang ada sehingga pada lingkungan yang tidak mengikuti tren akan mendapatkan perlakuan *body shaming* dan berdampak pada konsep diri seperti memandang dirinya tidak menarik di lingkungannya, dan membuat kestabilan konsep diri individu itu sendiri tidak stabil, yang artinya tidak bisa menstabilkan apa kelebihan dan kekurangan pada diri itu

sendiri sehingga tidak lagi memiliki keutuhan untuk membangun konsep diri pada diri individu yang menjadi korban *body shaming* tersebut.

Menurut teori-teori di atas yang sudah dijelaskan oleh peneliti, *body shaming* berupa perlakuan negatif secara sengaja ataupun tidak disengaja terhadap fisik manusia dalam pengalaman diri individu. Adapun konsep diri adalah cara seseorang melihat dan mengevaluasi dirinya sendiri, yang mempengaruhi perilaku dan interaksi dengan orang lain. Hal ini penting karena mempengaruhi perkembangan sosial individu. Konsep diri dipengaruhi oleh interaksi dengan orang di sekitarnya.¹⁸

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa *body shaming* dapat memberikan pengaruh yang masih lemah pada konsep diri, yaitu variabel yang tinggi pada *body shaming* membuat variabel konsep diri juga mengalami peningkatan.¹⁹ Untuk itu, peneliti memiliki asumsi bahwa *body shaming* yang terjadi pada mahasiswa angkatan 2021 Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember memberikan pengaruh yang negatif pada konsep diri mahasiswa.

H. Hipotesis

Dalam penelitian ini terdapat dua hipotesis dengan bentuk pertanyaan sementara terhadap hasil penelitian, yaitu :

H₀ : Tidak ada pengaruh *Body Shaming* terhadap Konsep Diri Korban pada Mahasiswa Angkatan 2021 Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember.

¹⁸ Sri Wahyuni, "Analisis Konsep Diri Remaja Putus Sekolah di Kelurahan Mamminasae Kecamatan Paletang Kabupaten Pinrang" (Skripsi, IAIN Parepare, 2020), 3

¹⁹ Nurjayatri, "*Body Shaming* dengan Konsep Diri (Studi Korelasi pada Mahasiswa Fakultas Psikologi universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang)" (Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021)

H_a : Ada pengaruh *Body Shaming* terhadap Konsep Diri Korban pada Mahasiswa Angkatan 2021 Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember.

I. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merujuk pada pengaturan yang terinci dari tahapan penulisan dalam menyusun sebuah karya akademik.

Berikut adalah struktur yang umumnya digunakan pada suatu studi:

Bab I Pendahuluan

Bagian ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan permasalahan, tujuan dan manfaat studi, ruang lingkup studi, definisi operasional, asumsi studi, hipotesis, hingga sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka

Bagian ini terdiri dari studi sebelumnya yang mempunyai variabel yang sama dan uraian tentang kajian teori yang dapat mendukung studi. Kemudian teori itu dipakai sebagai referensi untuk menyusun penelitian.

Bab III Metode Penelitian

Bagian ini terdiri dari langkah-langkah serta metode penelitian, teknik dan alat untuk mengumpulkan data, alat untuk mengukur penelitian, hingga analisis data.

Bab IV Penyajian Data dan Analisis

Bagian ini terdiri dari uraian data setelah peneliti mengumpulkan banyak data dan hasil analisis dengan memakai program SPSS. Bagian ini juga membahas gambaran objek studi, hasil data, analisis data, membuktikan hipotesis, hingga uraiannya.

Bab V Penutup

Bagian ini menyimpulkan jawaban atas hipotesis yang telah ditemukan. Selain itu, peneliti juga menuliskan beberapa saran bagi pihak terkait.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Adapun studi terdahulu melalui salah satu persamaan variabel, digunakan sebagai acuan dalam menyusun penelitian ini agar bisa meminimalisir plagiarisme dan memperkuat keaslian dari studi yang akan dilaksanakan. Berikut studi terdahulu yang dimaksud:

- a. Penelitian yang berjudul “*Body Shaming* dengan Konsep Diri (Studi Korelasi pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang)” yang dilakukan Nurjayatri pada tahun 2021. Studi tersebut memakai metode kuantitatif dan pengumpulan data melalui analisis korelasi. Temuan studi mengungkapkan pengaruh antara konsep diri dan *Body Shaming* masih terbilang lemah. Itu menandakan bahwa konsep diri yang meningkat menandakan adanya variabel *body shaming* yang juga meningkat. Terdapat perbedaan yang ditemukan pada penelitian ini yaitu subyek yang dipakai dan menerapkan pendekatan korelasional. Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama memakai variabel bebas *body shaming* dan variabel terikatnya konsep diri dan juga menggunakan metode kuantitatif.²⁰
- b. Penelitian yang berjudul “Hubungan antara Konsep Diri dan Resiliensi pada Wanita Dewasa Dini yang Mengalami *Body Shaming* dalam Hubungan Berpacaran” yang dilakukan Yesika Ayu Yuliana pada tahun

²⁰ Nurjayatri, “*Body Shaming* dengan Konsep Diri (Studi Korelasi pada Mahasiswa Fakultas Psikologi universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang)” (Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021)

2019. Studi ini memakai metode analisis data korelasi *Person Product Moment*. Temuan studi mengungkapkan bahwa ketika perempuan memiliki konsep diri yang tinggi, itu membuat mereka juga memiliki kemampuan resiliensi yang tinggi pula saat menghadapi *body shaming*. Terdapat perbedaan yang ditemukan pada studi tersebut, yakni resiliensi (variabel dependen) dan konsep diri (variabel independen). Adapun studi ini memiliki kesamaan berupa penggunaan metode kuantitatif.²¹

- c. Studi dengan judul “Pengaruh *Body Shaming* terhadap Kepercayaan Diri Mahasiswa UIR di Media Sosial” yang dilakukan oleh Ajeng Laksmi pada tahun 2022. Pada penelitian ini menggunakan teknik *insidental sampling* skala kepercayaan diri dan *body shaming*. Temuan studi menunjukkan adanya dampak negatif signifikan antara *body shaming* dan kepercayaan diri. Artinya, mahasiswa memiliki kepercayaan diri yang rendah ketika mengalami tindakan *body shaming*. Terdapat perbedaan yang ditemukan pada studi ini yakni kepercayaan diri sebagai variabel dependen dan teknik pengambilan sampelnya menggunakan teknik *insidental sampling*. Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama menggunakan variabel bebas *body shaming* dan metode pengumpulan datanya menggunakan metode kuantitatif.²²

- d. Penelitian dengan judul “Hubungan Perlakuan *Body Shaming* dengan Citra Diri pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau”

²¹ Yesika Ayu Yuliana, “Hubungan anatar Konsep Diri dan Resiliensi pada Wanita Dewasa Dini yang Mengalami *Body Shaming* dalam Hubungan Berpacaran” (Skripsi, Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga, 2019)

²² Ajeng Laksmi, “Pengaruh *Body Shaming* terhadap Kepercayaan Diri Mahasiswa UIR di Media Sosial” (Skripsi, Universitas Islam Riau Pekanbaru, 2022)

yang dilakukan oleh Dela Resti pada tahun 2022. Penelitian ini mengumpulkan data melalui skala citra diri dan *body shaming* yang dikembangkan oleh peneliti sendiri dan teknik yang digunakan *purposive sampling*. Temuan studi mengungkapkan terdapat pengaruh antara citra diri dan *body shaming* terhadap mahasiswa Psikologi UIR, akan tetapi pada penelitian ini tidak ada korelasi antara citra diri dan *body shaming* terhadap mahasiswa Psikologi UIR, maka hipotesis dalam penelitian ini ditolak. Studi ini memiliki perbedaan dalam beberapa hal, yaitu citra diri sebagai variabel terikat dan penggunaan teknik *purposive sampling*. Adapun persamaan studi ini berupa penggunaan *body shaming* sebagai variabel independen dan metode kuantitatif.²³

- e. Studi dengan judul “Hubungan antara Religiusitas dengan Konsep Diri Remaja Akhir Santri Pondok Pesantren Sabilurrosyad Angkatan 2020/2021” yang dilakukan Muhammad Abdul Haris Romadhon pada tahun 2022. Studi ini menerapkan metode penelitian kuantitatif melalui penggunaan teknik pengambilan sampel area *purposive*. Temuan studi menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif antara tingkat religiusitas dan persepsi diri. Perbedaan studi terletak pada pendekatan terhadap variabel independen, yaitu religiusitas, dan penggunaan teknik *sampling area purposive*. Meskipun demikian, kesamaan studi ini berupa

²³ Dela Resti, “Hubungan Perlakuan *Body Shaming* dengan Citra Diri pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau” (Skripsi, Universitas Islam Riau Pekanbaru, 2022)

penggunaan konsep diri sebagai variabel dependen dan pendekatan metode penelitian yang sama, yaitu metode kuantitatif.²⁴

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama, Tahun, dan Judul	Tujuan	Subjek	Hasil	Perbedaan	Persamaan
1.	Nurjayatri, 2021. <i>Body Shaming</i> dengan Konsep Diri (Studi Korelasi pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang).	Mengetahui tingkat konsep diri yang ada pada mahasiswa dan mengetahui hubungan <i>body shaming</i> Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.	Mahasiswa Psikologi UIN Malik Ibrahim Malang angkatan tahun 2017-2019.	Ada relasi negatif antara konsep diri dan <i>body shaming</i> .	1. Penelitian terdahulu menggunakan subjek mahasiswa yang berbeda. 2. Menerapkan pendekatan analisis korelasional.	1. Studi ini sama-sama memakai variabel bebas <i>body shaming</i> dan variabel terikatnya konsep diri 2. Menggunakan metode kuantitatif.
2.	Yesika Ayu Yuliana, 2019. Hubungan antara Konsep Diri dan Resiliensi pada Wanita Dewasa Dini yang Mengalami	Mengetahui bagaimana hubungan konsep diri dan resiliensi pada korban <i>body shaming</i> khususnya pada wanita dewasa dini yang sedang	Mahasiswi aktif Fakultas Psikologi UKSW, usia 18-25 tahun yang sedang menjalani hubungan berpacaran.	Ada relasi positif antara konsep diri dan resiliensi saat menghadapi <i>body shaming</i> .	1. Penelitian terdahulu menggunakan variabel bebasnya konsep diri dan pada variabel terikatnya resiliensi.	1. Penggunaan metode kuantitatif

²⁴ Muhammad Abdul Haris Romadhon, "Hubungan antara Religiusitas dengan Konsep Diri Remaja Akhir Santri Pondok Pesantren Sabilurrosyad Angkatan 2020/2021" (Skripsi, UINMA, 2022)

	<i>Body Shaming</i> dalam Hubungan Berpacaran.	menjalani hubungan berpacaran.				
3.	Ajeng Laksmi, 2022. Pengaruh <i>Body Shaming</i> terhadap Kepercayaan Diri Mahasiswa UIR di Media Sosial.	Mengetahui pengaruh <i>body shaming</i> terhadap kepercayaan diri pada mahasiswa UIR di media sosial.	Mahasiswa aktif Universitas Islam Riau Pekanbaru.	Ada dampak bersignifikan antara <i>body shaming</i> dan kepercayaan diri.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Studi terdahulu ini memakai variabel terikatnya kepercayaan diri. 2. Peneliti ini menggunakan teknik <i>insidental sampling</i>. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada penelitian ini sama-sama menggunakan variabel bebasnya <i>body shaming</i>. 2. Metode pengumpulan datanya sama-sama menggunakan metode kuantitatif.
4.	Dela Resti, 2022. Hubungan Perlakuan <i>Body Shaming</i> dengan Citra Diri pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau.	Mengetahui hubungan perlakuan <i>body shaming</i> dengan citra diri pada mahasiswa fakultas Psikologi Universitas Islam Riau.	Mahasiswa aktif fakultas Psikologi UIR Pekanbaru.	Terdapat hubungan antara citra diri dan <i>body shaming</i> , tetapi tidak ada korelasi antara citra diri dan <i>body shaming</i> pada mahasiswa Psikologi UIR.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian terdahulu ini menerapkan citra diri sebagai variabel dependen 2. Teknik yang dipakai pada studi ini yaitu teknik <i>purposive sampling</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel bebas <i>body shaming</i> 2. Sama-sama menggunakan metode kuantitatif
5.	Muhammad Abdul Haris Romadhon, 2022. Hubungan	Mengetahui tingkat konsep diri dan tingkat religiusitas remaja	Santri pondok pesantren Sabilurrosyad angkatan 2020/2021	Ada pengaruh positif antara religiusitas dan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada studi terdahulu ini menerapkan variabel bebas religiusitas. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel dependen, seperti konsep diri, dan metode

	antara Religiusitas dengan Konsep Diri Remaja Akhir Santri Pondok Pesantren Sabilurrosy ad Angkatan 2020/2021	akhir santri Pondok Pesantren Sabilurrosy ad Angkatan 2020/2021, dan juga mengetahui hubungan antara religiusitas dengan konsep diri pada remaja akhir santri Pondok Pesantren Sabilurrosy ad Angkatan 2020/2021.	yang berusia 19-22 tahun.	konsep diri	2. Studi ini memakai teknik area purposive.	kuantitatif.
--	---	---	---------------------------	-------------	---	--------------

B. Kajian Teori

1. *Body Shaming*

a. *Pengertian Body Shaming*

Body shaming merupakan hasil penggabungan dua kata, yakni *body* (tubuh) *shame* (memalukan) dalam bahasa Inggris, sehingga artinya memperlakukan tubuh. Ini adalah perlakuan atau tindakan individu ketika memberikan komentar buruk pada keadaan fisik atau tubuh individu baik disengaja maupun tidak, melontarkan komentar yang meremehkan penampilan fisik atau kondisi kesehatan orang lain.²⁵

²⁵ Dela Resti, "Hubungan Perlakuan *Body Shaming* dengan Citra Diri pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau" (Skripsi, Universitas Islam Riau Pekanbaru, 2022), 23

Menurut Duarte, et al., *body shaming* adalah tindakan melontarkan komentar yang meremehkan penampilan fisik seseorang, baik disengaja maupun tidak disengaja. *Body shaming* memainkan peran penting dalam interaksi sosial, ini adalah emosi yang menimbulkan rasa malu yang diakibatkan oleh variasi bentuk tubuh yang disebabkan oleh berbagai ciri dan atribut tubuh. Ada pernyataan yang berubah menjadi lelucon dalam percakapan biasa, dan lelucon tersebut dapat berujung pada kata-kata yang mempermalukan tubuh seseorang.²⁶

Evans mengkarakterisasi perilaku tersebut sebagai kritik yang ditujukan untuk orang lain maupun diri sendiri. Ia mengklaim bahwa korban *body shaming* sering kali mengalami dampak negatif yang sangat berbahaya bagi kesehatan mentalnya, terutama depresi.

Ketika seseorang sering mengalami *body shaming*, maka korbannya akan mengalami stres dan kesedihan karena lingkungannya tidak menerima kondisi fisik tidak memiliki kesesuaian terhadap gambaran tubuh idealnya.²⁷

Fauziah dan Rahmiaji, menegaskan bahwa tindakan tersebut sebagai tindakan perundungan verbal yang juga bisa menimbulkan traumatis akibat ucapan seseorang, seperti membuat korbannya merasa malu di depan umum. Selain mengalami tekanan psikologis,

²⁶ Nuzulia Ulfa, "Hubungan *Body Shaming* dengan Kepercayaan Diri pada Siswa MAN 3 Indrapuri Kabupaten Aceh Besar" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2021), 19

²⁷ Nurjayatri, "*Body Shaming* dengan Konsep Diri (Studi Korelasi pada Mahasiswa Fakultas Psikologi universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang)" (Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021), 25

perilaku dan tingkah laku korban juga akan terpengaruh jika hal ini terjadi lagi. Akibatnya, perilaku tersebut berpotensi menciptakan pandangan buruk terhadap penampilan orang lain, hingga akhirnya menarik diri dari lingkungannya atau orang lain.²⁸

Direktur Savy Amira Women Crisis, Siti Mazdafiah menjelaskan *body shaming* sebagai anggapan masyarakat terkait standar yang dapat membuat mereka merasa malu pada diri sendiri.²⁹

Tindakan *body shaming* dapat mengganggu kesehatan mental korban dalam waktu yang cukup lama. Dampak yang biasa terjadi pada saat mengalami *body shaming* seperti cemas, tidak percaya diri, rasa takut yang berlebihan hingga dapat membuat individu membenci dirinya sendiri. Kejadian seperti ini bisa terjadi oleh wanita maupun laki-laki tanpa mengenal usia.³⁰

Untuk itu, *body shaming* ialah perbuatan memberikan kritik buruk terhadap tubuh individu. Berdasarkan beberapa pendapat diatas yang menjelaskan *body shaming*, peneliti menggunakan definisi yang dikemukakan oleh Gilbert & Miles, ia mendefinisikan *body shaming* adalah perlakuan negatif yang memalukan dari dalam individu yang mencangkup kondisi pikiran, *perceived personality*

²⁸ Ajeng Laksmi, "Pengaruh *Body Shaming* terhadap Kepercayaan Diri Mahasiswa UIR di Media Sosial" (Skripsi, Universitas Islam Riau Pekanbaru, 2022), 10

²⁹ Claudia Ayu Aulia Oktaviana, "Hubungan Perilaku *Bullying Body Shaming* Verbal dengan Kepercayaan Diri Siswa di SMA Negeri 1 Krembung Kabupaten Sidoarjo" (Skripsi, STIKES Hang Tuah Surabaya, 2020), 10

³⁰ Arum Sekar Rini, "Siniar Dengarkan Suara ini Topik: *body shaming*" (Skripsi, UMN, 2022), 13

traits, perilaku, maupun perasaan malu dalam pengalaman individu.³¹

b. Aspek-aspek *Body Shaming*

Terdapat beberapa aspek body shaming berdasarkan Gilbert & Miles, di antaranya:

1) Komponen kognitif sosial atau eksternal

Komponen ini merujuk terhadap pemikiran seseorang yang memberikan penilaian individu buruk. Hal itu membuat individu merasa rendah diri pada dirinya.

2) Komponen evaluasi diri dari dalam

Aspek ini merujuk persepsi buruk terkait seseorang.

Hal tersebut berkaitan dengan kritik melalui perkataan yang merendahkan diri, menyebabkan adanya rasa malu dan percaya diri yang menurun.

3) Komponen emosi

Komponen ini meliputi berbagai perasaan negatif seperti kemarahan, kecemasan, dan ketidaknyamanan terhadap diri sendiri yang muncul dalam konteks rasa malu. Ini muncul ketika individu memikirkan hal negatif terkait dirinya sendiri dan kesulitan dalam memenuhi standar yang ditetapkan dalam lingkungan sekitar.

4) Komponen perilaku

³¹Aprilia, dkk, "Hubungan *Body Shaming* dengan *body dissatisfaction* pada Wanita Dewasa Madya yang sudah Menikah", Jurnal Pendidikan, no.1, (2018).

Komponen ini juga dapat menimbulkan potensi menghindari diri dari lingkungan sekitar. Dan juga ada ketidaknyamanan perasaan yang muncul dari pandangan rendah orang yang ada di sekitarnya maka akan membuat dirinya merasa terancam.³²

c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi *Body Shaming*

Body shaming bisa disebabkan oleh berbagai macam faktor, seperti opini atau penilaian terhadap penampilan seseorang dari orang lain. Banyak ahli menyatakan bahwa *body shaming* mendapatkan pengaruh dari beberapa faktor. Cash dan Pruzinsky menjelaskan beberapa faktor yang dapat memberikan pengaruh terhadap *body shaming* :

1) Jenis kelamin

Faktor ini mampu memberikan dampak terhadap tindakan buruk tersebut. Wanita mengalami ketidakpuasan terhadap tubuh lebih tinggi dibandingkan pria. Wanita biasanya merasa puas dengan penampilan tubuh mereka dan juga merasa malu.

2) Media massa

Persepsi individu terhadap tubuhnya dapat dipengaruhi oleh media massa yang ada dimana-mana, yang menyajikan gambaran ideal tentang tubuh laki-laki dan perempuan. Budaya

³² Eka Suci Nur Laily, "Pengaruh *Body Shaming* terhadap *Self Blaming* pada Remaja di Karang Taruna Perumnas Ngembat Asri Gemolong" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Surakarta, 2020), 13

sosial memiliki kekuatan akibat perkembangan media massa. Banyak orang yang menonton televisi, menggunakan Instagram, membaca publik, dll. Menurut pendapat yang dilakukan oleh media, perempuan membaca 83% media yang berhubungan dengan Fashion.

3) Hubungan interpersonal

Hubungan ini terjadi ketika orang lain sering menjadi objek perbandingan oleh diri sendiri. Orang biasanya mengalami kecemasan tentang penampilan mereka dan rasa malu ketika orang lain mengkritik mereka karena hal ini.³³

d. Jenis-jenis *Body Shaming*

Menurut Fauziah dan Rajmiaji menjelaskan tentang bentuk atau jenis-jenis *body shaming*, ada beberapa bagian yaitu :

1) *Fat shaming*

Fat shaming adalah praktik mengkritik atau mengejek seseorang atas ukuran tubuhnya yang tidak sesuai anggapan masyarakat atau dianggap terlalu gemuk. Umumnya, mereka menyebut orang tersebut sebagai hewan bertubuh besar seperti gajah, badak, panda, atau hewan lainnya. Oleh karena itu, orang yang menerima kritik semacam ini dianggap kelebihan berat badan.

³³ Nurul Aida Masithoh, “*Body Shame* pada Mahasiswa Generasi Milenial di Universitas Negeri Semarang” (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2020), 16

2) *Skinny shaming*

Jelas berbeda dengan *fat shaming*, *skinny shaming* didefinisikan sebagai meremehkan penampilan seseorang jika mereka bertubuh kecil atau kurus dan tidak sesuai standar tubuh ideal konvensional. Contohnya, penyebutan kurang gizi, kurus, atau lain-lain.

3) Tubuh berbulu/rambut tubuh

Tubuh bulu atau rambut ini seperti memberikan kritikan pada tubuh individu yang disebabkan rambut pada tubuhnya, contohnya individu yang memiliki sedikit alis dipanggil tuyul, ataupun individu yang memiliki alis lebat, bulu tangan lebat, dan bulu kaki lebat dipanggil kera.

4) Warna kulit

Tindakan memermalukan tubuh berdasarkan warna kulit seperti ini sama saja dengan mengkritik seseorang hanya berdasarkan warna kulitnya, misalnya orang dengan warna kulit gelap disebut hitam.³⁴

e. Dampak *Body Shaming*

Menurut penjelasan Sakinah, perilaku *body shaming* ini mempunyai dampak, yakni :

- 1) Memiliki perasaan tidak aman dan merasa kehilangan kepercayaan diri

³⁴ Ajeng Laksmi, "Pengaruh *Body Shaming* terhadap Kepercayaan Diri Mahasiswa UIR di Media Sosial" (Skripsi, Universitas Islam Riau Pekanbaru, 2022), 12

Korban mempunyai tingkat kepercayaan diri yang rendah akibat merasa berbeda dengan orang di sekitarnya. Mereka yang menjadi sasaran *body shaming* mungkin akan mengalami dampak psikologis sebagai akibatnya.

2) Memiliki keinginan untuk bisa menjadi ideal

Korban *body shaming* cenderung merasakan tekanan untuk menyesuaikan diri dengan norma sosial agar mendapat penerimaan dari orang lain dan lingkungannya. Meski sering kali hanya berupa lelucon, namun bagi sebagian orang hal ini dianggap terlalu serius sehingga membuat mereka bertindak sembarangan dalam upaya mencapai sosok ideal dan meninggikan diri di mata orang lain. Misalnya perilaku ceroboh yang dapat membahayakan kesehatan fisiknya, seperti pola makan yang kaku, penggunaan suplemen penggemukan, atau bahkan olahraga berlebihan.

Berdasarkan yang dijelaskan diatas, bahwa dampak dari perilaku *body shaming* adalah, individu yang mengalami perilaku *body shaming* cenderung akan merasa tidak aman bahkan sampai kehilangan kepercayaan dirinya dan memiliki keinginan untuk menjadikan tubuhnya ideal agar diterima dilingkungannya dan orang sekitarnya.³⁵

³⁵ Ajeng Laksmi, "Pengaruh *Body Shaming* terhadap Kepercayaan Diri Mahasiswa UIR di Media Sosial" (Skripsi, Universitas Islam Riau Pekanbaru, 2022), 13

2. Konsep Diri

a. Pengertian Konsep Diri

Opini atau evaluasi dari seseorang terhadap diri sendiri disebut dengan konsep diri. Setiap orang mempunyai gagasan tentang siapa diri mereka di kepala mereka, dan meskipun gagasan ini mungkin tidak akurat, tetap saja gagasan ini adalah milik orang tersebut dan membentuk tindakan serta pemikiran mereka. Rahman mengartikan konsep ini sebagai upaya untuk mengenal individu lebih baik sehingga menciptakan gambaran tentang diri sendiri.³⁶

Keseluruhan pendapat seseorang tentang dirinya, termasuk perasaan, kepercayaan, dan nilai-nilainya, merupakan konsep diri mereka. Persepsi utuh seseorang terhadap atribut fisiknya, ciri-ciri kepribadiannya, motivasinya, kekurangannya, keterampilan atau kemampuannya, kesuksesannya, dan sebagainya, semuanya tercakup dalam konsep dirinya.³⁷

Menurut Rogers, konsep diri seseorang merupakan faktor yang paling krusial. Ide, persepsi, dan cita-cita yang membentuk kesadaran diri, semuanya adalah bagian dalam diri. Konsep tersebut menjadi pandangan diri terkait karakter seseorang, yang terdiri dari sifat, pengalaman, peran, dan kedudukan sosial seseorang. Fuhrman menjelaskan konsep diri merujuk pada pemahaman mendasar terkait

³⁶ Sri Wahyuni, "Analisis Konsep Diri Remaja Putus Sekolah di Kelurahan Mamminasae Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang" (Skripsi, IAIN Parepare, 2020), 11

³⁷ Desmita, "Psikologi Perkembangan Peserta Didik" (Cet.III: Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 163-164

dirinya sendiri, kesadaran individu pada diri sendiri, pemikiran terkait diri sendiri, dan perbandingan seseorang dengan orang lain. Ini juga mencakup pengalaman fisik, seksual, kognitif, moral, dan semua pengalaman seseorang dengan kemampuan, peran, dan kompetensi, serta motivasi, tujuan, dan emosi.³⁸

Mubarok menggambarkan konsep tersebut berupa emosi dan keyakinan setiap individu. Muhith mendefinisikan konsep diri sebagai pendapat, keyakinan, atau evaluasi diri seseorang. Konsep tersebut merupakan sudut pandang kita terhadap suatu individu yang mampu dinilai oleh orang lain dengan menggunakan kriteria penilaiannya. Jika individu menganggap dirinya lemah dan cepat menyerah, hal itu menandakan orang itu masih mempunyai konsep diri yang buruk. Begitu sebaliknya, orang yang mampu menghargai dan melihat peluang kesuksesan di masa depan, itu berarti mereka memiliki konsep diri yang baik.³⁹

Berdasarkan definisi tersebut, konsep diri mencakup persepsi individu terhadap diri sendiri dengan menyeluruh, meliputi pikiran, emosi, dan evaluasi diri. Konsep diri adalah keseluruhan gagasan kita tentang siapa kita sebagai manusia, perasaannya sendiri, dan aspirasi terhadap diri sendiri sebagai manusia masa depan. Peneliti menggunakan definisi dari Calhoun & Acocella, dalam

³⁸ Ayu Satia Fatmawati, "Hubungan antara Konsep Diri dengan Kepercayaan Diri pada Siswa SMA" (Skripsi, Universitas Semarang, 2019), 18

³⁹ Yuni Soraya, "Hubungan antara Konsep Diri dan *Self Esteem* dengan Optimisme Dalam Menyelesaikan Skripsi pada Mahasiswa UIN Suska Riau" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2019), 21

penjelasannya konsep diri adalah bagian dari individu yang memiliki kemampuan untuk memengaruhi berbagai pengalaman, termasuk perilaku, cara pandang, perasaan, dan pikiran seseorang.⁴⁰

b. Aspek-aspek Konsep Diri

Terdapat tiga aspek konsep diri berdasarkan Calhoun dan Acocella, yaitu:

1) Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil dari pemahaman dan pengalaman seseorang tentang dirinya sendiri. Perasaan seseorang mengandung kumpulan ciri-ciri pribadi, seperti ciri-ciri fisik dan kekurangan, jenis kelamin, umur, profesi, agama, suku, kebangsaan, dan lain-lain. Identifikasinya dengan lingkungannya juga berkontribusi terhadap pengetahuannya sendiri.

2) Harapan

Orang yang mempunyai harapan tentang diri idealnya di masa depan dan setiap orang mempunyai diri ideal yang unik. Cita-cita akan diri ideal dapat menjadi sumber inspirasi dan tekad setiap orang untuk mencapai tujuannya.

3) Penilaian

Penilaian harga diri ialah penilaian terhadap konsep diri seseorang. Setiap hari, kita secara internal menilai diri sendiri,

⁴⁰ Larasati, Dewi, dkk, "Hubungan Konsep Diri dengan Perilaku Merokok pada Remaja Awal", Jurnal Psikologi, vol.15, no.1 (2019): 22

serta mempertimbangkan keberhasilan dalam mencapai suatu hal.⁴¹

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsep Diri

Willian H Fits mengidentifikasi hal-hal berikut sebagai faktor penyebab yang dapat berpengaruh terhadap konsep diri seseorang, di antaranya:

1) Pengalaman

Komponen ini berkaitan dengan pengalaman pribadi yang memiliki kekuatan untuk menimbulkan emosi bahagia dan memuaskan.

2) Kompetensi

Komponen ini berkaitan dengan kompetensi yang diinginkan yang dapat dicapai oleh seseorang dan dianggap berguna oleh orang lain.

3) Aktualisasi diri

Komponen ini berkaitan dengan seberapa baik seseorang menerapkan dan menyadari potensi dirinya.

Hurlock, menyatakan bahwa konsep diri seseorang dapat dipengaruhi berbagai faktor, seperti kesesuaian seksual, usia,

⁴¹ Amalia Musri, "Hubungan Konsep Diri dengan Kecemasan Dalam Mematuhi Aturan pada Santri Dayah Insan Qurani Sibreh Aceh Besar" (Skripsi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2020), 15

penampilan, nama dan nama panggilan, hubungan dengan keluarga dan teman sebaya, kreativitas, dan nilai-nilai.⁴²



⁴² Muhammad Abdul Haris Romadhon, "Hubungan antara Religiusitas dengan Konsep Diri Remaja Akhir Santri Pondok Pesantren Sabilurrosyad Angkatan 2020/2021" (Skripsi, UINMA, 2022), 18

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti menerapkan pendekatan kuantitatif dalam penelitiannya, termasuk memanfaatkan data numerik secara luas untuk menganalisis fenomena yang terkelompok, dengan fokus terhadap sampel sesuai kriteria. Peneliti mengumpulkan data melalui analisis statistik guna mengukur hipotesisnya.⁴³

Studi ini bertujuan dalam membuktikan adanya pengaruh *body shaming* terhadap konsep diri pada mahasiswa angkatan 2021 Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember. Pendekatan analisisnya melibatkan penggunaan teknik regresi sederhana guna mengeksplorasi hubungan antara dua variabel. Melalui analisis tersebut, studi ini berusaha menggambarkan data dalam bentuk nilai numerik guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Teknik ini merujuk kepada semua objek yang mempunyai atribut tertentu untuk diselidiki dan disimpulkan. Populasi ini tidak terbatas pada manusia, melainkan juga mencakup berbagai jenis objek dan fenomena alam, serta semua karakteristik yang dimiliki objek atau subjek.⁴⁴ Studi ini menjadikan mahasiswa angkatan 2021 Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember sebanyak 534 dari semua prodi sebagai populasi penelitian.

⁴³ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D", (Bandung: Penerbit Alfabeta Bandung, 2022), 8

⁴⁴ Sugiyono, 80

2. Sampel

Sampel merujuk pada minoritas dari populasi yang mempunyai karakteristik tertentu dan diambil untuk mewakili keseluruhan populasi. Sampel dianggap baik jika dapat memadai merepresentasikan populasi dengan tepat.⁴⁵ Peneliti menggunakan *nonprobability sampling* dengan karakteristik *purposive sampling* sebagai cara mengumpulkan sampel. Dalam mengumpulkan sampel melalui karakteristik tersebut, peneliti menentukan sampel sesuai pertimbangan tertentu. Peneliti mengambil teknik ini karena penarikan sampelnya harus mempunyai kriteria khusus dari populasi penelitian sebagai subjek dan juga peneliti memberi batasan sampel yang nantinya akan dipilih sesuai dengan kriteria, karena tidak seluruh populasi tersebut sesuai dengan karakteristik yang dicari oleh peneliti.⁴⁶

Peneliti memahami subjeknya yaitu korban *body shaming* atau hanya yang mengalami *body shaming* dan untuk kriteria korban *body shaming*, peneliti menekankan sesuai dengan kriteria *body shaming* dan sudah disajikan dalam survei *body shaming*.

Adapun kriteria yang dimaksud yaitu:

- a. Mahasiswa korban *body shaming*
- b. Laki-laki dan perempuan Fakultas Dakwah mahasiswa angkatan

2021

⁴⁵ Sugiyono, 81

⁴⁶ Sugiyono, 83

Cara untuk melakukan survei ini peneliti menggunakan alat yaitu kuesioner yang dibantu dengan menggunakan *google forms*. Peneliti mencantumkan kriteria sampel pada kuesioner di *google forms* ini yang berupa pertanyaan, setelah itu peneliti menyebarkan *link* kuesioner melalui chat pribadi kepada para koord kelas angkatan 2021 semua prodi Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember. Fakultas Dakwah mempunyai 5 prodi yaitu Psikologi Islam (PI), Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Manajemen Dakwah (MD), Bimbingan Konseling Islam (BKI), Pengembangan Masyarakat Islam (PMI). Kelas angkatan 2021 sendiri, PI 3 kelas, KPI 3 kelas, MD 2 kelas, BKI 3 kelas, PMI 2 kelas. Adapun kuesioner yang disebarkan oleh peneliti yaitu :

Tabel 3.1
Survei Kuesioner

Form ini hanya diisi oleh mahasiswa angkatan 2021 Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember. Identitas responden akan dirahasiakan.			
Nama Lengkap			
Umur			
Prodi			
No.	Pertanyaan	Item	
		Ya	Tidak
1.	Apakah anda mengetahui apa itu <i>body shaming</i> ?		
2.	Apakah anda pernah mendapatkan perlakuan <i>bod shaming</i> ?		
3.	Apakah anda pernah mendapatkan ejekan pada bagian tubuh misalnya: gendut, kurus, hitam, putih seperti mayat, pesek, jerawat, bau badan, dll?		

4.	Apakah anda pernah membandingkan tubuh anda dengan orang lain secara fisik ataupun penampilan?		
----	--	--	--

Untuk itu, peneliti memakai semua populasi sebanyak 30 mahasiswa angkatan 2021 Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember yang menjadi korban *body shaming*.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Bagian ini mempunyai peran krusial dalam suatu studi sebab langkah ini dapat mengumpulkan semua data yang dibutuhkan sesuai alat yang diperlukan.⁴⁷ Studi ini mengumpulkan data melalui instrumen skala pengukuran. Peneliti menggunakan dua kuesioner untuk menilai tingkat konsep diri dan *body shaming*.

Berikut alat pengumpulan data yang dipakai peneliti, di antaranya:

1. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan metode mengumpulkan data yang melibatkan penyebaran serangkaian pertanyaan. Harapannya, informan atau responden dapat memberikan jawabannya. Bentuk-bentuk kuesioner ini bermacam-macam, seperti pertanyaan terbuka atau tertutup, pertanyaan langsung, pertanyaan melalui pos, maupun pertanyaan melalui internet.⁴⁸

Model skala likert menjadi jenis kuesioner yang dipakai peneliti.

Peneliti akan menyebar luaskan kuesioner kepada sampel yaitu

⁴⁷ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D", (Bandung: Penerbit Alfabeta Bandung, 2020), 224

⁴⁸ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D", (Bandung: Penerbit Alfabeta Bandung, 2022), 142

mahasiswa angkatan 2021 Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember. Skala likert merupakan instrumen pengukuran guna mengevaluasi perspektif, opini, dan sikap individu atau kelompok terhadap suatu peristiwa. Variabel dalam studi ini dipecah sebagai indikator penyusunan pertanyaan atau pernyataan. Setiap tanggapan dapat bervariasi dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju, mencakup rentang keseluruhan sentimen yang mungkin terkait dengan topik yang diteliti. Skala ini menjadi alat yang berguna bagi peneliti untuk mengukur variabel yang telah disebutkan sebelumnya.⁴⁹

Tabel 3.2
Skor Skala Likert

No.	Pertanyaan/Pernyataan	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1.	Sangat Setuju (SS)	4	1
2.	Setuju (S)	3	2
3.	Tidak Setuju (TS)	2	3
4.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Sumber: Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Bandung

2. Observasi

Tindakan mengamati disebut observasi, dan dalam konteks ini dilakukan observasi yang disengaja. Mengamati bukan sekedar melihat peristiwa yang terjadi silih berganti atau sekaligus.⁵⁰

Sutrisno Hadi menekankan bahwa pengamatan melibatkan aspek psikologis maupun biologis. Di antara proses-proses tersebut, ingatan

⁴⁹ Sugiyono, 93

⁵⁰ Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), 254

dan pengamatan dianggap sebagai dua hal yang sangat penting.⁵¹ Penelitian ini, observasi dengan melakukan segala hal yang berkaitan dengan indikator variabel penelitian, yaitu dengan mengetahui data awal adanya pengaruh antara konsep diri dan *body shaming* pada mahasiswa angkatan 2021 Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember.

3. Dokumen

Dokumen atau catatan peristiwa memiliki berbagai macam bentuk, seperti foto, catatan, dan sebagainya.⁵² Dokumen ini dapat menjadi pendukung sumber dari pengamatan yang penting, karena pada dokumen ini peneliti dapat mengumpulkan dan mengolah dokumen agar dapat dijadikan sebagai sumber data ataupun bukti penguat data penelitian. Metode dokumentasi ini tidak sesulit penggunaan metode yang lain, karena sumber datanya ada, sehingga dapat dicek kembali bila terjadi kekeliruan. Penelitian ini menggunakan dokumentasi berupa foto kondisi lapangan dan data-data lain yang mendukung sebagai bukti penelitian.

D. Alat Ukur Penelitian

1. *Body Shaming*

Skala pengukuran *body shaming* pada studi ini mengutip dari teori milik Gilbert dan Miles. Ini digunakan sebagai alat untuk mengukur variabel *body shaming*.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta Bandung, 2022), 145

⁵² Sugiyono, 240

Skala ini meliputi 25 item, dengan 15 item yang dianggap favorable dan 10 item yang dianggap tidak mendukung (unfavorable).

Penilaian skor dilakukan, di antaranya:

- Sangat Tidak Setuju (STS) = 1
- Tidak Setuju (TS) = 2
- Setuju (S) = 3
- Sangat Setuju (SS) = 4

untuk item-item yang mendukung, dan sebaliknya untuk item-item yang tidak mendukung. Di bawah ini adalah tabel pembagian item sesuai aspek-aspeknya:

Tabel 3.3
Blueprint Try Out Skala Body Shaming (X)

No.	Aspek	Indikator	Aitem		Jml
			Favorebel	Unfavorebel	
1.	Komponen kognitif sosial	a. Penilaian tentang perilakunya	1,7	22,23	4
		b. Penilaian tentang sikapnya	8,12,13	24	4
		c. Penilaian tentang sifatnya	2,3	25	3
2.	Komponen evaluasi diri dari dalam	a. Rendah diri	4,14,17	26,27	5
3.	Komponen emosional	a. Cemas	5,16,21	28	4
		b. Marah	6,18	29	3
		c. Muak terhadap diri sendiri	15,19	30,31	4

4.	Komponen perilaku	a. Perasaan tidak nyaman	9,10	32,33	4
		b. Perasaan terancam	11,20	34,35	4
Total					35

2. Konsep Diri

Skala pengukuran konsep diri merujuk teori yang dikembangkan Calhoun dan Acocella. Ini digunakan sebagai alat untuk mengukur variabel konsep diri.

Skala ini meliputi 25 item, dengan 15 item yang dianggap favorable dan 10 item yang dianggap tidak mendukung (unfavorable).

Penilaian skor dilakukan, di antaranya:

- Sangat Tidak Setuju (STS) = 1
- Tidak Setuju (TS) = 2
- Setuju (S) = 3
- Sangat Setuju (SS) = 4

untuk item-item yang mendukung, dan sebaliknya untuk item-item yang tidak mendukung. Di bawah ini adalah tabel pembagian item sesuai aspek-aspeknya.

Tabel 3.4
Blueprint Try Out Skala Konsep Diri (Y)

No.	Aspek	Indikator	Aitem		Jml
			Favorebel	Unfavorebel	
1.	Pengetahuan	a. Mengetahui tentang dirinya	1,7,8	16,17	5
		b. Dapat menggambarkan dirinya	2,9,12	18,19	5
2.	Harapan	a. Dambaan, aspirasi dan keinginan	4,6,15	20,21	5
3.	Penilaian	a. Evaluasi pada dirinya	5,11,14	22,23	5
		b. Hasil evaluasi dan menilai dirinya	3,10,13	24,25	5
Total					25

Pertama, kuesioner akan memasuki tahapan uji validitas dan reliabilitas sebelum diujikan pada sampel studi. Kuesioner yang dipakai dalam melakukan uji coba ini sama dengan kuesioner yang akan dipakai pada sampel pada penelitian ini. Cara yang dipakai dalam penelitian ini untuk memvalidasi proses penyusunan skala yaitu validasi isi (*content*) dan setelah itu validasi kontruk yang mana instrumen penelitian dilakukan uji coba kepada mahasiswa angkatan 2019 Fakultas Dakwah mempunyai sifat-sifat yang serupa dengan subjek studi. Jumlah responden yang memiliki kriteria yang dengan subjek yang digunakan dalam penelitian ini, dalam uji coba pada penelitian berjumlah 16 responden.

a. Uji Validitas

Pengujian ini bertujuan guna mengukur materi yang akan diuji.⁵³

Pengujian ini menilai kevalidan/kesesuaian item berupa pertanyaan maupun pernyataan dalam mengukur dan memperoleh data penelitian yang disajikan pada responden.⁵⁴

Kriteria yang digunakan untuk menentukan item kuesioner valid ataupun tidak valid saat menguji validitas. Item dinyatakan valid dan bisa digunakan ketika nilai r-hitung lebih besar nilai r-tabel dan item dinyatakan tidak valid ketika nilai r-hitung lebih kecil nilai r-tabel.⁵⁵

Studi ini menggunakan program SPSS 25.0 *for window version*. Nilai r ditemukan melalui signifikansi dua arah 5% atau 0,05, yang hasilnya sebesar 0,361. Untuk itu, item-item yang mempunyai koefisien korelasi $r > 0,361$ dianggap valid, sedangkan ketika $r < 0,361$, berarti itu tidak valid.

a. Uji Validitas *Body Shaming*

Ada 35 item pernyataan pada skala *body shaming*, terdiri dari 21 favorebel dan 14 unfavorebel. Berikut ini merupakan tabel sajiannya sesudah pengujian validitas:

⁵³ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2020), 125

⁵⁴ Dr. Dyah Budiastuti, DKK, *validitas Dan Reliabilitas Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018), 146

⁵⁵ Riko Al Hakim, "Validitas dan Reliabilitas Angket Motivasi Berprestasi", *Bimbingan dan Konseling*, no.4 (Juli 2021): 264

Tabel 3.5
Blue Print Body Shaming (X) setelah Uji Validitas

No.	Aspek	Indikator	Aitem		Jml
			Favorebel	Unfavorebel	
1.	Komponen kognitif sosial atau eksternal	a. Penilaian tentang perilakunya	1,7	22,23	4
		b. Penilaian tentang sikapnya	8,12,13	24	4
		c. Penilaian tentang sifatnya	2,3	25	3
2.	Komponen evaluasi diri dari dalam	a. Rendah diri	4,14,17	26,27	5
3.	Komponen emosional	a. Cemas	5,16,21	28	4
		b. Marah	6,18	29	3
		c. Muak terhadap diri sendiri	15,19	30,31	4
4.	Komponen perilaku	a. Perasaan tidak nyaman	9,10	32,33	4
		b. Perasaan terancam	11,20	34,35	4
Total					35

Setelah dilakukan perhitungan uji validitas pada skala *body shaming*, dapat diketahui ketika nilai r-hitung lebih besar r-tabel, itu artinya valid berdasarkan nilai signifikansinya 5%. Dari 35 item untuk skala *body shaming*, hasil keseluruhan dinyatakan valid. Bisa dilihat pada tabel hasil pengujian validitas skala *body shaming* dibawah ini:

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas *Body Shaming* (X)

Item	r hitung	r tabel	Sig. (5%)	Keterangan
X.1	0,521	0,361	0,003	VALID
X.2	0,414	0,361	0,023	VALID
X.3	0,490	0,361	0,006	VALID
X.4	0,693	0,361	0,000	VALID
X.5	0,487	0,361	0,006	VALID
X.6	0,492	0,361	0,006	VALID
X.7	0,392	0,361	0,032	VALID
X.8	0,457	0,361	0,011	VALID
X.9	0,594	0,361	0,001	VALID
X.10	0,425	0,361	0,019	VALID
X.11	0,593	0,361	0,001	VALID
X.12	0,703	0,361	0,000	VALID
X.13	0,766	0,361	0,000	VALID
X.14	0,475	0,361	0,008	VALID
X.15	0,587	0,361	0,001	VALID
X.16	0,495	0,361	0,005	VALID
X.17	0,797	0,361	0,000	VALID
X.18	0,372	0,361	0,043	VALID
X.19	0,588	0,361	0,001	VALID
X.20	0,720	0,361	0,000	VALID
X.21	0,564	0,361	0,001	VALID
X.22	0,399	0,361	0,029	VALID
X.23	0,408	0,361	0,025	VALID

X.24	0,554	0,361	0,002	VALID
X.25	0,527	0,361	0,003	VALID
X.26	0,433	0,361	0,017	VALID
X.27	0,526	0,361	0,003	VALID
X.28	0,599	0,361	0,000	VALID
X.29	0,410	0,361	0,025	VALID
X.30	0,395	0,361	0,031	VALID
X.31	0,518	0,361	0,003	VALID
X.32	0,399	0,361	0,029	VALID
X.33	0,397	0,361	0,030	VALID
X.34	0,469	0,361	0,009	VALID
X.35	0,407	0,361	0,026	VALID

Sumber: Diolah dari SPSS 25

b. Uji Validitas Konsep Diri

Ada 25 item pernyataan terhadap skala konsep diri. Namun sesudah dilaksanakan pengujian validitas ada satu pernyataan dianggap tidak benar karena r-hitung lebih kecil r-tabel. Untuk itu, sebelum melanjutkan ke penelitian pada sampel, peneliti memilih mengevaluasi 1 item yang tidak valid tersebut sesuai dengan arahan dosen pembimbing, maka total item pernyataan pada skala konsep diri menjadi 24 item, meliputi 15 item *favorable* dan 9 item *unfavoreble*. Berikut ini skala konsep diri sesudah diukur validitasnya:

Tabel 3.7
Blue Print Konsep Diri (Y) setelah Uji Validitas

No.	Aspek	Indikator	Aitem		Jml
			Favorebel	Unfavorebel	
1.	Pengetahuan	c. Mengetahui tentang dirinya	1,7,8	16	4
		d. Dapat menggambarkan dirinya	2,9,12	17,18	5
2.	Harapan	b. Dambaan, aspirasi dan keinginan	4,6,15	19,20	5
3.	Penilaian	b. Evaluasi pada dirinya	5,11,14	21,22	5
		c. Hasil evaluasi dan menilai dirinya	3,10,13	23,24	5
Total					24

Setelah dilakukan perhitungan uji validitas pada skala konsep diri yang dibantu dengan bantuan aplikasi SPSS 25.0, dapat dilihat ketika nilai r-hitung lebih besar r-tabel, itu artinya dianggap benar dengan tingkat signifikansinya 5%. Dari 24 item untuk skala konsep diri, hasil keseluruhan dinyatakan valid. Berikut hasilnya:

Tabel 3.8
Hasil Uji Validitas Konsep Diri (Y)

Item	r hitung	r tabel	Sig. (5%)	Keterangan
Y.1	0,465	0,361	0,010	VALID
Y.2	0,692	0,361	0,000	VALID
Y.3	0,811	0,361	0,000	VALID

Y.4	0,747	0,361	0,000	VALID
Y.5	0,503	0,361	0,005	VALID
Y.6	0,708	0,361	0,000	VALID
Y.7	0,536	0,361	0,002	VALID
Y.8	0,528	0,361	0,003	VALID
Y.9	0,683	0,361	0,000	VALID
Y.10	0,769	0,361	0,000	VALID
Y.11	0,383	0,361	0,036	VALID
Y.12	0,788	0,361	0,000	VALID
Y.13	0,464	0,361	0,010	VALID
Y.14	0,541	0,361	0,002	VALID
Y.15	0,479	0,361	0,007	VALID
Y.16	0,385	0,361	0,036	VALID
Y.17	0,535	0,361	0,002	VALID
Y.18	0,381	0,361	0,038	VALID
Y.19	0,441	0,361	0,015	VALID
Y.20	0,512	0,361	0,004	VALID
Y.21	0,534	0,361	0,002	VALID
Y.22	0,679	0,361	0,000	VALID
Y.23	0,496	0,361	0,005	VALID
Y.24	0,522	0,361	0,003	VALID

Sumber: Diolah dari SPSS 25.0

b. Uji Reliabilitas

Tingkat keandalan pengukuran dalam angket, yang menilai sejauh mana hasil skor setiap pertanyaan konsisten, dapat diuji melalui reliabilitas. Mengingat variasi karakteristik dalam sampel dan populasi

dapat menghasilkan hasil yang beragam, maka penting untuk memiliki alat ukur yang tepat guna untuk memastikan konsistensi dan akurasi dalam mendapatkan skor akhir yang serupa.⁵⁶ Uji reliabilitas ini bertujuan untuk melihat tingkat konsistensi instrumen yang dipakai oleh peneliti, memastikan bahwasanya instrumen tetap bisa diandalkan untuk mengukur variabel penelitian bahkan ketika berulang kali menggunakan angket yang sama. Pengujian ini memakai program SPSS 25.0. Pertimbangan dalam mengambil kesimpulan terhadap pengujian tersebut, di antaranya:

- a. Ketika Cronbach's alpha $< 0,60$, itu berarti instrumen penelitiannya masih tidak reliabel. Adapun efektivitasnya antara 0 sampai 1.
- b. Ketika Cronbach's alpha $> 0,60$, itu berarti instrumen penelitiannya masih reliabel.⁵⁷

Sesuai dengan pedoman penarikan kesimpulan dalam uji reliabilitas diatas untuk hasil pengujian reliabilitas yang sudah dilakukan peneliti terhadap skala konsep diri dan skala *body shaming*, berikut hasilnya:

Tabel 3.9
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
<i>Body Shaming</i> (X)	0,919	Reliabel
Konsep Diri (Y)	0,908	Reliabel

Sumber: Diolah dari SPSS 25.0

⁵⁶ Dyah Budiastuti, DKK, *Validitas Dan Reliabilitas Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018), 211

⁵⁷ Dyah Budiastuti, DKK, *Validitas*, 209

Tabel tersebut mengungkapkan bahwasanya semua item dianggap reliabel, yaitu nilai *Cronbach Alpha* $0,919 > 0,60$ pada variabel *body shaming*, $0,908 > 0,60$ pada variabel konsep diri.

E. Analisis Data

Analisis data menjadi tahapan akhir setelah mengumpulkan berbagai macam data. Proses membandingkan dua variabel penelitian atau lebih, melakukan perhitungan guna mengetahui jawaban rumusan permasalahan, dan menjalankan perhitungan guna menguji hipotesis dikenal sebagai analisis data.⁵⁸ Studi ini menerapkan teknik analisis data dengan melalui metode regresi sederhana dalam program SPSS 25.0. Berikut teknik analisis data yang dipakai peneliti:

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Peneliti perlu mengetahui distribusi data sampel. Hal itu bisa diketahui melalui uji normalitas. Ketika data menunjukkan hasil distribusi normal, itu berarti data studi sudah merepresentasikan populasi. Untuk mengetahuinya, studi ini memakai metode Kolmogorov-Smirnow yang memerlukan nilai Sig 0,05. Ketika menentukan hasil pengujian *Kolmogorof Smirnov*, tingkat Sig lebih besar 0,05, itu artinya data mengikuti distribusi normal. Adapun nilai $< 0,05$, itu artinya sebaliknya.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta Bandung, 2022), 147

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini berguna dalam mengevaluasi variasi yang tidak merata dalam residual dari antar pengamatan dalam model regresi. Data dikatakan homoskedastisitas ketika varian residu antar pengamatan konstan dan tidak berubah. Sebaliknya, data dikatakan heteroskedastisitas jika varian residu antar pengamatan berubah-ubah. Karenanya, sebuah model regresi dianggap terbaik ketika menunjukkan absennya heteroskedastisitas dalam data. Dengan menggunakan metode *scatterplot* dengan perhitungannya memakai SPSS 25.0, berikut dasar peneliti dalam mengambil keputusan pada pengujian ini:

- 1) Ketika terdapat pola dalam penyebaran titik-titik data, seperti perubahan lebar, gelombang, atau penyempitan, ini menunjukkan adanya heteroskedastisitas.
- 2) Sebaliknya, ketika penyebaran titik-titik data di sekitar angka 0 pada sumbu Y. Hal tersebut menunjukkan tidak ada heteroskedastisitas.⁵⁹

c. Uji Autokorelasi

Pengujian ini berguna dalam menilai keterkaitan antara kesalahan dalam data yang dianalisis. Karena itu, pengujian ini dipakai dalam mendeteksi keberadaan autokorelasi di antara error yang muncul pada periode yang berbeda dalam model regresi yang

⁵⁹ Zulfa Nabila, "Pengaruh *Brand Equity* terhadap Loyalitas Nasabah Pengguna E-Banking BRI KC Lumajang" (Skripsi, Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq, 2021), 89

diuji. Autokorelasi terjadi ketika pengamatan secara berurutan dalam rentang waktu saling berkorelasi. Untuk menilainya, dapat digunakan uji Durbin-Watson (DW) melalui SPSS 25.0. Syarat tidak terjadi gejala autokorelasi, ketika nilai $dU < dW < 4-dU$, apa bila ada gejala autokorelasi, ketika nilai $dW < dL$ atau $dW > 4-dL$.⁶⁰

Keterangan :

DW = Nilai Durbin-Watson

DL = Batas bawah DW

DU = Batas atas DW

2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah proses yang melibatkan pengujian perbedaan antara data yang diperoleh dan hasil yang diharapkan.

Terdapat dua jenis hipotesis yang dirumuskan peneliti, yaitu:

H_a : *Body shaming* berpengaruh terhadap konsep diri

H_0 : *Body shaming* tidak berpengaruh terhadap konsep diri

Pada penelitian ini memakai dua cara untuk mengetahui jawaban hipotesis, di antaranya.

a. Uji Parsial (t)

Peneliti perlu mengetahui dampak antara variabel bebas dan terikat melalui SPSS 25.0 dalam uji (t) ini. Uji statistik t akan memperbandingkan nilai t yang dihitung dari data sampel dengan

⁶⁰ Echo Perdana, 52

nilai t yang tercatat pada nilai signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Standar berikutnya menentukan hasil hipotesis.

Adapun kriteria keputusan adalah:

- 1) Ada dampak antara variabel dependen dan bebas ketika nilai nilai Sig < 0,05 atau nilai t -hitung lebih besar t -tabel. Berarti analisis data menerima hipotesis H_a dan menolak hipotesis H_0 .
 - 2) Tidak ada dampak antara variabel dependen dan bebas jika nilai nilai Sig lebih besar 0,05 atau nilai t -hitung lebih kecil t -tabel. Berarti analisis data menerima hipotesis H_0 dan menolak hipotesis H_a .⁶¹
- b. Uji Determinasi (R^2)

Pengujian R^2 berguna dalam menilai tingkat keberhasilan model dalam menjelaskan variasi dari variabel terikat akibat variabel bebas. Pada intinya pengujian determinasi mengukur sejauh mana penentuan model didasarkan pada seberapa baik setiap variabel bebas berkontribusi untuk menjelaskan variabel terikat. Nilai pengujian tersebut memiliki kisaran antara 0 sampai 1. Ketika nilai mendekati 0, hal tersebut menandakan kapasitas variabel bebas memberikan penjelasan perubahan pada variabel terikat terbatas.⁶²

3. Metode Regresi Linear Sederhana

Analisis ini bertujuan dalam menguji apakah variabel independen memiliki dampak pada variabel dependen, serta menunjukkan pengaruh

⁶¹ Zulfa Nabila, 82

⁶² Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D

antara kedua variabel tersebut melalui SPSS 25.0. Berikut merupakan persamaan uji regresi linear sederhana pada studi ini:⁶³

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y : konsep diri

a : konstanta regresi

bX : nilai penurunan atau peningkatan variabel bebas yang di dasarkan variabel bebas/koeffisien regresi

e = error



⁶³ Moch Irzad, "Pengaruh Kepuasan Pelanggan terhadap Minat Beli Ulang Makanan Di Rumah Makan Ayam Bakar Wong Solo Alauddin Kota Makassar", jurnal profitability vol.2 no.1(2018), 53

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Peneliti mengumpulkan data melalui penyebaran skala kepada subjek, dimana skala tersebut terdiri dari dua jenis, diantaranya yakni: skala konsep diri dan skala *body shaming*. Studi dilaksanakan pada tanggal 11-13 Maret 2024, subjek pada penelitian ini yaitu mahasiswa angkatan 2021 Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember. Dari dua skala yang diberikan kepada responden seluruhnya diisi serta tidak ada satu pun nomor yang dilewati responden. Dalam pengisian jawaban, peneliti menerima semua jawaban responden tanpa menilai salah dan benar.

Penelitian ini memakai google formulir⁶⁴ untuk menyebarkan kuesioner yang berisi beberapa pernyataan skala *body shaming* dan konsep diri yang akan diisi oleh subjek yang memiliki kriteria melalui aplikasi *whatsapp* dengan melakukan *chat* pribadi pada setiap sampel individu, subjek dari penelitian ini yaitu mahasiswa angkatan 2021 dari Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember.

Pada tahun 1997, terbentuklah entitas akademis di bawah nama Jurusan Dakwah STAIN Jember, yang kemudian berganti nama menjadi Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember pada tahun 2014.

⁶⁴ https://docs.google.com/forms/d/1A37Af2vBwkRT_cvUDIYdZhkxqnZYdsJ5FE-7Yjb-6mQ/edit

B. Penyajian Data

Informasi yang dipresentasikan melibatkan penggunaan format tabulasi data, angka statistik, tabel, serta grafik yang terkait dengan skala yang dipakai guna menghitung variabel studi. Metode pengumpulan data mencakup penggunaan angket, observasi, dan dokumentasi, yang kemudian dianalisis untuk mendapatkan hasil yang relevan. Penyajian data merupakan hasil penting dari masing-masing variabel. Setiap variabel akan dipecah menjadi kategori yang lebih kecil tetapi tetap merujuk pada rumusan masalah peneliti dan tujuan dari penelitian. Berikut penyajian data pada studi ini:

1. Deskriptif Skala *Body Shaming* dan Skala Konsep Diri

Penerapan analisis ini dipakai dalam mengevaluasi serta mendeskripsikan data variabel yang sedang diteliti. Deskriptif ini dibuat dari data yang sudah dikumpulkan tanpa bermaksud untuk menyimpulkan atau generalisasi yang diakui secara luas.⁶⁵

Tabel 4.1
Hasil Statistik Deskriptif Skala *Body Shaming* dan Konsep Diri

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
<i>Body Shaming</i>	30	51	122	87.13	14.493
Konsep Diri	30	40	83	68.97	9.579
Valid N (listwise)	30				

Sumber: Diolah dari SPSS 25.0

Statistik deskriptif menunjukkan bahwa skala *body shaming* mempunyai nilai minimum 51 dan maksimum 122. Sedangkan skala

⁶⁵ Amirotn Sholikhah, "Statistik Deskriptif dalam Penelitian Kualitatif", *Komunika*, vol.10 no.2 (Juli 2016): 345

konsep diri mempunyai nilai minimum 40 dan maksimum 83. Tabel diatas menunjukkan tentang rata-rata *body shaming* 87.13 dan konsep diri 68.97. Adapun standar deviasi yang dimiliki oleh *body shaming* senilai 14.493 dan konsep diri senilai 9.579.

2. Kategori Data

Pada kategori data ini mencari bagaimana menentukan nilai dari setiap kategori variabel pada penelitian ini. Data studi akan dilakukan pengelompokan berdasarkan skor standar deviasi dan mean variabel, dengan mengidentifikasi tingkat rendah, sedang, dan tinggi nilai setiap jawaban informan. Pedoman perhitungan kategori data peneliti akan digunakan untuk menentukan rumus di bawah ini:

Tabel 4.2
Rumus Pedoman Kategori Data

Kategori	Rumus
Rendah	$X < M - 1SD$
Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$
Tinggi	$M + 1SD \leq X$

Keterangan:

M : Mean

SD : Standar Deviasi

Adapun hasil kategori data konsep diri dan *body shaming* pada mahasiswa angkatan 2021 Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember yang dirumuskan sebagai berikut:

a. Kategori *Body Shaming*

Tabel 4.3
Kategori *Body Shaming*

Kategori	Range	Frekuensi	Persentase
Rendah	$X < 73$	4	13,3%
Sedang	$73 \leq X < 101$	21	70,0%
Tinggi	$101 \leq X$	5	16,7%

Sumber: Diolah dari SPSS 25.0

Hasil dari tabel diatas menunjukkan hasil skor kategorisasi *body shaming*, dimana terdapat 4 responden kategori rendah (13,3%), 21 responden kategori sedang (70,0%), dan 5 responden kategori tinggi (16,7%). Maka dikatakan bahwa variabel *body shaming* pada mahasiswa angkatan 2021 Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember mempunyai tingkat *body shaming* di kategori sedang.

b. Kategori Konsep Diri

Tabel 4.4
Kategori Konsep Diri

Kategori	Range	Frekuensi	Persentase
Rendah	$X < 60$	4	13,3%
Sedang	$60 \leq X < 78$	19	63,3%
Tinggi	$78 \leq$	7	23,3%

Sumber: Diolah dari SPSS 25.0

Hasil dari tabel diatas menunjukkan hasil skor kategorisasi konsep diri, dimana terdapat 4 responden kategori rendah (13,3%), 19 responden kategori sedang (63,3%), dan 5 responden kategori tinggi (23,3%). Maka dikatakan bahwa variabel konsep diri pada mahasiswa

angkatan 2021 Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember mempunyai tingkat *body shaming* di kategori sedang.

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Jenis pengujian ini bertujuan guna menentukan data sampel memiliki distribusi yang sesuai dengan pola normal atau tidak. Untuk memastikan data normal, program aplikasi SPSS melalui Kolmogorov-Smirnov yang memerlukan tingkat Sig = 0,05. Ketika menentukan hasil pengujian Kolmogorof Smirnov, nilai Sig lebih besar 0,05, itu artinya data mengikuti distribusi normal. Adapun nilai Sig lebih kecil dari 0,05, itu artinya sebaliknya.

Tabel 4.5

Hasil Uji Normalitas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
<i>Body Shaming</i> dan Konsep Diri	0,152	Normal

Sumber: Diolah dari SPSS 25.0

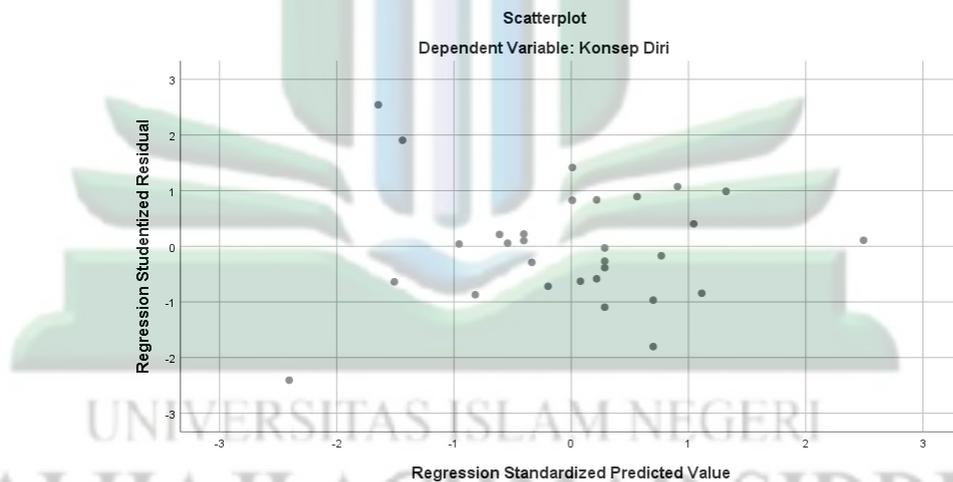
Berdasarkan hasil pengujian di atas, nilai signifikansi 0,152 yang menunjukkan bahwa nilainya $> 0,05$. Itu mengungkapkkan *body shaming* dan konsep diri menyebar secara normal sesuai pedoman pengujian normalitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini berguna dalam mengevaluasi variasi yang tidak merata dalam residual dari antar pengamatan dalam model regresi. Ciri-ciri

tidak terjadi gejala heteroskedastisitas mengenai tes *scatterplot*, di antaranya:

- 1) Penyebaran titik-titik tidak berpola gelombang jelas, di mana jarak antar titik tidak melebar dan menyempit secara berulang.
- 2) Tidak ada pengumpulan titik-titik dalam satu sisi
- 3) Tidak terdapat pola yang terlihat pada distribusi titik-titik data.
- 4) Titik-titik data tersebar di sekitar angka 0



Gambar 4.1
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Temuan pengujian mengungkapkan titik-titik data menyebar tanpa pola yang jelas dan tersebar di sekitar angka 0. Untuk itu, studi ini tidak memiliki heteroskedastisitas

c. Uji Autokorelasi

Pengujian ini berguna untuk menilai keterkaitan antara kesalahan dalam data yang dianalisis. Karena itu, pengujian ini dipakai dalam mendeteksi keberadaan autokorelasi di antara error

yang muncul pada periode yang berbeda dalam model regresi yang diuji. Autokorelasi terjadi ketika pengamatan secara berurutan dalam rentang waktu saling terkait atau berkorelasi satu sama lain.

Diketahui $N = 30$ dan K (variabel bebas) = 1, nilai $4-dU = 2,511$, nilai $dL = 1,352$, dan nilai $dU = 1,489$. Dibawah ini yakni hasil pengujiannya:

Tabel 4.6
Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,466	0,217	0,189	11044,35463	1,773

Sumber: Diolah dari SPSS 25.0

Hasil uji Durbin-Watson mengungkapkan nilai 1,773. Jadi nilai dU (1,489) kurang dari nilai dW (1,773) dan nilai dW (1,773) kurang dari ($<$) nilai $4-dU$ (2,511), sehingga tidak ada autokorelasi pada studi ini.

2. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (t)

Pengujian ini mempunyai fungsi dalam menguji dampak variabel bebas pada variabel terikat melalui SPSS 25.0. Uji statistik t akan membandingkan nilai t hitung dari data sampel dengan nilai t yang tercatat pada nilai Sig 0,05 ($\alpha = 5\%$). Standar berikut menentukan apakah hipotesis diterima atau ditolak

- 1) Ada dampak antara variabel dependen dan bebas ketika nilai Sig < 0,05 atau nilai t-hitung lebih besar t-tabel. Berarti analisis data menerima hipotesis Ha dan menolak hipotesis H0.
- 2) Tidak ada dampak antara variabel dependen dan bebas jika nilai Sig lebih besar 0,05 atau nilai t-hitung lebih kecil t-tabel. Berarti analisis data menerima hipotesis H0 dan menolak hipotesis Ha.

Tabel 4.7
Hasil Uji Parsial (t)

Variabel	Koefisien Regresi	T	Sig
Konstanta	96,028	9,865	0,000
Body Shaming	-0,311	-2,817	0,009

Sumber: Diolah dari SPSS 25.0

Hasil pengujian di atas mengungkapkan hasil uji t variabel (X) *body shaming* dengan nilai signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$) mengungkapkan nilai Sig 0,009 < 0,05. Berarti analisis data menerima hipotesis Ha dan menolak hipotesis H0. Untuk itu, ada dampak yang signifikansi dengan arah negatif antara *body shaming* terhadap konsep diri.

b. Uji Determinasi (R^2)

Uji determinasi untuk menilai kualitas konstruksi model persamaan regresi. Secara khusus, uji determinasi ini mengukur sejauh mana penentuan model yang didasari pada seberapa baik setiap variabel bebas berkontribusi untuk menjelaskan variabel terikat. Nilai R^2 memiliki kisaran antara 0 sampai 1. Ketika nilai mendekati 0, hal

tersebut menandakan kapasitas variabel bebas memberikan penjelasan perubahan pada variabel terikat terbatas. Berikut hasil pengujiannya:

Tabel 4.8
Hasil Uji Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,466	0,217	0,189	11044,355

Sumber: Diolah dari SPSS 25.0

Hasil pengujian mengungkapkan nilai R Square sebanyak 0,217. Untuk itu, perubahan konsep diri korban pada mahasiswa angkatan 2021 Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember bisa diterangkan 21,7% perubahan dari *body shaming*.

c. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis ini mempunyai tujuan dalam menguji apakah variabel bebas memiliki dampak pada variabel dependen, serta menunjukkan pengaruh antara kedua variabel tersebut. Berikut hasil analisisnya:

Tabel 4.9
Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Variabel	Koefisien Regresi	T	Sig
Konstanta	96,028	9,865	0,000
Body Shaming	-0,311	-2,817	0,009

Sumber: Diolah dari SPSS 25.0

Hasil analisis pada tabel diatas melalui persamaan $Y = a + bX + e$, sehingga analisis regresi sederhana pada penelitian ini yaitu:

$$\text{Konsep diri} = 96,028 - 0,311 \text{ Body shaming} + e$$

Berdasarkan analisis regresi diatas bisa, maka:

- 1) Nilai konstanta a memiliki arti ketika nilai variabel bebas yaitu *body shaming* tidak mengalami perubahan atau konstan, maka konsep diri korban pada mahasiswa angkatan 2021 Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember yakni tinggi.
- 2) Nilai koefisien variabel *body shaming* (-0,311) mempunyai nilai negatif. Itu artinya mahasiswa angkatan 2021 Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember yang menjadi korban akan mengalami lebih sedikit *body shaming* apabila semakin besar tingkat konsep diri yang mereka miliki.

D. Pembahasan

Peneliti memperoleh temuan studi setelah menggunakan kuesioner dan analisis melalui SPSS versi 25, dimana peneliti pada awalnya membuat skala yang merupakan data primer pada penelitian ini. Skala yang sudah dibuat kemudian disebar kepada mahasiswa angkatan 2021 Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember yang menggunakan media sosial. Skala di sebar melalui link atau *google form* sehingga responden dapat mengisinya secara online.

Studi ini mempunyai tujuan dalam memberikan jawaban atas setiap rumusan masalah. Populasi yang dijadikan subjek penelitian dengan menerapkan metode *nonprobability sampling* dengan kriteria *purposive sampling* diperoleh 30 responden. Oleh karena itu, pembahasan berikut akan memperjelas ada tidaknya pengaruh antara konsep diri dan *body shaming* korban terhadap mahasiswa angkatan 2021 Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember:

Jika melihat pada hasil analisis data, hal itu menunjukkan fakta bahwa analisis diterima dengan arah negatif. Studi ini menerima hipotesis bahwa ada dampak negatif antara konsep diri dan *body shaming* mahasiswa angkatan 2021 Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember. Artinya mahasiswa angkatan 2021 Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember yang minim mendapatkan *body shaming* mempunyai konsep diri yang besar. Begitu pula sebaliknya, mahasiswa angkatan 2021 Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember yang tinggi mendapatkan perlakuan *body shaming* mempunyai konsep diri yang kecil.

Gilbert & Miles menjelaskan *body shaming* adalah perlakuan negatif yang memalukan dari dalam individu yang mencangkup kondisi pikiran, *perceived personality traits*, perilaku, maupun perasaan malu dalam pengalaman individu.⁶⁶ Hal tersebut yang memicu seseorang terlebih lagi seorang perempuan yang mengevaluasi bahwa fisiknya memalukan. Pada penelitian ini pula ketika mahasiswa mendapatkan kritikan dari salah satu temannya terkait tubuhnya maka tumbuhnya perasaan malu dan ingin tampil lebih baik lagi atau membuat tubuh lebih terlihat ideal.

Body shaming berdampak pada konsep diri seseorang. Sementara bagi pelaku, candaan atau komentar mungkin terlihat sepele, bagi korban *body shaming*, dampaknya bisa sangat besar. Mereka mungkin terus-menerus dilecehkan oleh teman-teman mereka, merasa tidak berharga atau tidak penting, merasa menjadi pusat perhatian secara negatif, dan sebagainya. Pelaku seringkali tidak menyadari bagaimana korban bertahan menghadapi

⁶⁶ Aprilia, hal 5

situasi tersebut, atau usaha yang dilakukan korban untuk menutupi atau mengubah hal-hal yang dianggap kurang oleh mereka. Pelaku mungkin hanya fokus pada kata-kata mereka tanpa memperhatikan dampaknya pada korban.

Sebagian besar pada hasil penelitian ini, mahasiswa angkatan 2021 Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember mendapatkan tingkat *body shaming* yang cukup berpengaruh atau bisa dikatakan berada di rata-rata tingkatan sedang. Hal ini bisa dikatakan bahwa pada mahasiswa angkatan 2021 mengalami *body shaming* yang tidak terlalu sering tetapi juga tidak dikatakan tidak ada perlakuan *body shaming*. Adapun sebagian mahasiswa yang memiliki tingkat *body shaming* yang tinggi sehingga cenderung memilih menyendiri dan tidak suka dengan keramaian, ada pula sebagian mahasiswa yang memiliki tingkat *body shaming* yang rendah sehingga tidak berpengaruh pada kesehariannya. Hal ini mengungkapkan *body shaming* berdampak pada konsep diri korban dengan arah yang negatif yang bisa dilihat berdasarkan hasil pengujian t pada tabel 4.7. Meskipun mungkin terlihat sepele, tindakan *body shaming* sebenarnya memiliki dampak serius terhadap kesehatan mental korban. Baik besar maupun kecilnya pengaruhnya, *body shaming* selalu membawa dampak negatif yang signifikan pada kesejahteraan psikologis individu yang menjadi sasarannya. Oleh karena itu, langkah-langkah penanganan dan pencegahan harus diterapkan secara konsisten untuk menjaga kesehatan mental dan konsep diri mahasiswa.

Pada konsep diri mahasiswa angkatan 2021 Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember berada dirata-rata tingkatan sedang, yang mana artinya

mahasiswa angkatan 2021 konsep dirinya masih ada yang terpengaruhi salah satunya yaitu *body shaming* tetapi tidak seluruh mahasiswa angkatan 2021 konsep dirinya terpengaruhi oleh perilaku *body shaming*.

Berdasarkan hasil dari observasi, peneliti menemukan bahwa mahasiswa korban *body shaming*, ada yang merasa tersinggung dengan kritikan temannya dan ada pula yang menganggap itu sebagai candaan karena merasa dirinya adalah orang yang *humble*. Mahasiswa korban *body shaming* rata-rata dapat melakukan kesehariannya dengan baik yang ditampakkan dari keseharian mereka seperti tetap bergaul dengan orang banyak dan mempunyai konsep diri yang bagus.

Korban perundungan verbal itu memiliki rasa rendah diri saat memperoleh perlakuan tersebut. Hal tersebut terjadi ketika korban tidak mendapatkan pengakuan dari masyarakat. Situasi ini menimbulkan tekanan yang mendorong mereka untuk melakukan perubahan demi dapat diterima di lingkungan mereka. Walaupun mereka telah berusaha untuk berubah, namun masih terdapat aspek-aspek yang menjadi sensitif bagi mereka ketika penampilan fisiknya dikomentari. Namun, ada pula informan yang menjadi korban perlakuan *body shaming* malah menjadikan perlakuan itu sebagai evaluasi dirinya dan menjadikan konsep dirinya lebih baik lagi.

Menurut Calhoun & Acocella, dalam penjelasannya konsep diri adalah bagian dari individu yang memiliki kemampuan untuk memengaruhi berbagai pengalaman, termasuk perilaku, cara pandang, perasaan, dan pikiran

seseorang.⁶⁷ Penelitian lain juga memaparkan bahwa faktor yang memberikan pengaruh konsep diri tidak hanya *body shaming* tetapi juga diantaranya tuntutan lingkungan, penyesuaian diri, dan juga bisa dari dukungan sosial.

Maka dari itu mahasiswa khususnya 2021, penting untuk lebih memahami akan pengetahuan, aktualisasi diri, hingga pengalaman diri individu yang menjadi salah satu faktor yang dapat mengembangkan konsep diri individu, sehingga mahasiswa dapat lebih menguasai konsep dirinya dengan menjadikan lebih baik terhadap dirinya sendiri.

Temuan studi ini sejalan dengan temuan studi dari Ajeng Lakmini yang mengungkapkan hasil korelasi negatif⁶⁸ yang bisa diartikan, tingkat konsep diri mahasiswa akan meninggi dengan menurunnya *body shaming*, dan juga sebaliknya jika mereka mengalami tingkat konsep diri yang menurun, itu artinya tingkat *body shaming* mahasiswa juga mengalami peningkatan.

⁶⁷ Larasti, Dewi, dkk, hal 22

⁶⁸ Ajeng Lakmini, hal 19

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Temuan studi menyatakan adanya pengaruh antara konsep diri dan *body shaming* mahasiswa dengan nilai (r) -0,311 dan signifikansi $0,009 <$ dari $0,05$ dengan arah negatif dan nilai T_{hitung} sebanyak -2,817.

Berdasarkan hasil yang didapatkan, bisa dikatakan bahwa hipotesis pertama dianggap benar. Sehingga bisa disimpulkan bahwa *body shaming* berpengaruh terhadap konsep diri secara signifikan dengan arah negatif. Itu menandakan variabel tingginya variabel *body shaming* mahasiswa mempunyai konsep diri yang rendah, dan begitu pula sebaliknya. Artinya ketika mahasiswa mendapatkan perlakuan *body shaming* yang tinggi maka konsep diri mahasiswa rendah dalam pengaruhnya dan begitupun sebaliknya, apabila perlakuan *body shaming* pada mahasiswa rendah maka konsep diri mahasiswa tinggi dalam pengaruhnya.

B. Saran

1. Bagi mahasiswa
 - a. Mahasiswa yang kerap menggunakan lelucon yang mengacu pada fisik seseorang harus menyadari bahwa tidak semua orang yang menjadi sasaran lelucon tersebut akan menerima dengan baik kata-kata yang digunakan.
 - b. Menurut analisis peneliti, cara individu diperlakukan di lingkungan mereka memiliki dampak signifikan terhadap seberapa sering *body*

shaming terjadi. Oleh karena itu, diharapkan mahasiswa untuk memahami risiko yang terkait dengan perilaku *body shaming*.

- c. Harapannya, mahasiswa lebih memperhatikan pemahaman mereka tentang diri sendiri untuk mengembangkan konsep diri yang positif. Peningkatan aspek kunci dalam membentuk konsep diri terletak pada pemahaman diri sendiri.
 - d. Untuk mencegah *body shaming*, penting bagi mahasiswa untuk menghindari kritik yang berlebihan terhadap penampilan fisik, karena studi menunjukkan bahwa kritik fisik merupakan faktor utama yang memicu *body shaming*.
2. Untuk peneliti lainnya, disarankan mengembangkan studi terkait *body shaming* dan konsep diri dengan cakupan lain. Misalnya, menambahkan variabel tambahan seperti dukungan sosial dan penyesuaian diri, yang mungkin memiliki dampak pada konsep diri. Selain itu, penelitian tersebut juga dapat memperluas jumlah subjek untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.
 3. Peneliti terus memberikan peringatan dan saran dengan memperdalam pemahaman terkait permasalahan yang kerap dialami.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ma'ruf. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015.
- Aprilia, Tatik, dan Akta. "Hubungan *Body Shaming* dengan *Body Dissatisfaction* pada Wanita Dewasa Madya yang sudah Menikah." *Jurnal Pendidikan*.
- Desmita. "Psikologi Perkembangan Peserta Didik." Cet.III, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Dewi Larasati, dkk, "Hubungan Konsep Diri dengan Perilaku Merokok pada Remaja Awal", *Jurnal Psikologi*, 2019.
- Dyah Budiastuti, DKK, "Validitas Dan Reliabilitas Penelitian", Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018.
- Echo Perdana, "Olah Data Skripsi dengan SPSS 22", Bangka Belitung : LAB KOM Manajemen FE UBB, 2016.
- Ega, Mawar, Syahrina, dan Anggawira Andhika. "Hubungan antara *Body Shaming* dengan Konsep Diri pada Siswa di SMPN 5 kubung Saok Laweh Kabupaten Solok." *Jurnal Pendidikan Tambusai*, no.1, 2023.
- Fatamawati, Ayu Satia. "Hubungan antara Konsep Diri dengan Kepercayaan Diri pada Siswa SMA." Skripsi, Universitas Semarang, 2019.
- Glory Koeswardhana, "Analisis Kemampuan Laba Kotor, Laba Operasi dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas di Masa Mendatang", *Jurnal, Information System4*, no.1, Februari 2020.
- Laily, Eka Suci Nur. "Pengaruh *Body Shaming* terhadap *Self Blaming* pada Remaja di Karang Taruna Perumnas Ngembat Asri Gemolong." Skripsi, IAIN Surakarta, 2020.
- Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Quran Tikrar*, Bandung: Yayasan Daarul Qur'an, 2014.
- Laksmi, Ajeng. "Pengaruh *Body Shaming* terhadap Kepercayaan Diri Mahasiswa UIR di Media Sosial." Skripsi, Universitas Islam Riau Pekanbaru, 2022.
- Masithoh, Nurul Aida. "*Body Shame* pada Mahasiswa Generasi Milenial di Universitas Negeri Semarang." Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2020.

- Musri, Amalia. "Hubungan Konsep Diri dengan Kecemasan Dalam Mematuhi Aturan pada Santri Dayah Insan Qurani Sibreh Aceh Besar." Skripsi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2020.
- Natralia, Dinda. "Hubungan *Body Shaming* dengan Harga Diri Remaja." Skripsi, UIN SUKA Riau, 2023.
- Nurjayatri. "*Body Shaming* dengan Konsep Diri (Studi Korelasi pada Mahasiswa Fakultas Psikologi universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang)." Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021.
- Oktaviana, Claudia Ayu Aulia. "Hubungan Perilaku *Bullying Body Shaming* Verbal dengan Kepercayaan Diri Siswa di SMA Negeri 1 Krembung Kabupaten Sidoarjo." Skripsi, STIKES Hang Tuah Surabaya, 2020.
- Rahmawati, Vita Dwi, dan Endang Pudjiastuti. "Studi Deskriptif Mengenai Konsep Diri pada Siswa Remaja Tunarungu di SMK BPP Kota Bandung." *Jurnal, no.1, 2018.*
- Romadhon, Muhammad Abdul Haris. "Hubungan antara Religiusitas dengan Konsep Diri Remaja Akhir Santri Pondok Pesantren Sabilurrosyad Angkatan 2020/2021." Skripsi, UINMA, 2022.
- Resti, Dela. "Hubungan Perlakuan *Body Shaming* dengan Citra Diri pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau." Skripsi, Universitas Islam Riau Pekanbaru, 2022.
- Rini, Arum Sekar. "Siniar Dengarkan Suara ini Topik:body shaming." Skripsi, UMN, 2022.
- Soraya, Yuni. "Hubungan antara Konsep Diri dan *Self Esteem* dengan Optimisme Dalam Menyelesaikan Skripsi pada Mahasiswa UIN Suska Riau." Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta, 2020.
- Ulfa, Nuzulia. "Hubungan *Body Shaming* dengan Kepercayaan Diri pada Siswa MAN 3 Indrapuri Kabupaten Aceh Besar." Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2021.
- Varadilla, Nur Latifah. "Body Shaming dalam Membentuk Citra Diri Perempuan." Skripsi, UMM, 2021.

Wahyuni, Sri. "Analisis Konsep Diri Remaja Putus Sekolah di Kelurahan Mamminasae Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang." Skripsi, IAIN Parepare, 2020.

Wenny dan Rizki. "Analisis Tugas Perkembangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo." *Jurnal Bikotetik*, no. 01, 2018.

Yuliana, Yesika Ayu. "Hubungan anatar Konsep Diri dan Resiliensi pada Wanita Dewasa Dini yang Mengalami *Body Shaming* dalam Hubungan Berpacaran." Skripsi, Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga, 2019.





LAMPIRAN-LAMPIRAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 1
Matrik Penelitian

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL / ASPEK	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS
Pengaruh Body Shaming terhadap Konsep Diri Korban pada Mahasiswa/i UIN KHAS Jember	1. Body Shaming (V.X)	1. Komponen kognitif atau eksternal	1. Penilaian seseorang terhadap individu tentang perilakunya 2. Penilaian seseorang terhadap individu tentang sikap 3. Penilaian seseorang terhadap individu tentang sifatnya	Observasi dan Angket/ Kuesioner Penelitian	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan survey. Sedangkan teknik dalam pengambilan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i> yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu atau yang sesuai dengan kriteria yang diinginkan oleh	H ₀ : Tidak adanya pengaruh Pelecehan Seksual terhadap Konsep Diri Korban pada Mahasiswa/i UIN KHAS Jember
		2. Komponen mengenai evaluasi diri yang berasal dari dalam	1. Pandangan buruk terhadap diri sendiri yang berasal dari pemikiran negative tentang dirinya			H _a : Adanya pengaruh Pelecehan Seksual terhadap Konsep Diri Korban pada Mahasiswa/i UIN KHAS Jember
		3. Komponen emosi	1. Adanya perasaan cemas 2. Adanya perasaan marah			

			3. Adanya perasaan muak terhadap diri sendiri		peneliti.	
		4. Komponen perilaku	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghindar dari lingkungan sekitar karena tidak nyaman yang timbul dari pandangan rendah orang lain 2. Merasa terancam di lingkungannya 			
	2. Konsep Diri Korban (V.Y)	1. Pengetahuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Individu mengetahui tentang dirinya 2. Individu menggambarkan dirinya sendiri 			
		2. Harapan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diri ideal atau perwujudan yang diharapkan individu di masa depan 			

		3. Penilaian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi individu terhadap dirinya 2. Hasil dari evaluasi dan menilai dirinya sendiri, disebut juga harga diri 			
--	--	--------------	--	--	--	--



Lampiran 2 Surat Pernyataan Keaslian Tulisan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nikmatun Nadhiroh
NIM : D20195018
Program Studi : Psikologi Islam
Fakultas : Dakwah
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

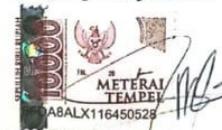
Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 26 Maret 2024

Saya yang menyatakan


Nikmatun Nadhiroh
NIM D20195018

Lampiran 3
Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH

Jl. Malaram No. 1 Mangli Kalwates Jember, Kode Pos 68136 Telp. 0331-487550
email : fakultasdakwah@uinkhas.ac.id website: <http://fdakwah.uinkhas.ac.id/>

Nomor : B. 963/Un.22/6.a/PP.00.9/ 3 /2024 21 Maret 2024
Lampiran : -
Hal : Permohonan Tempat Penelitian Skripsi

Yth.

Dekan Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember
Bapak Dr. Fawaizul Umam, M.Ag.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami memohon dengan hormat agar mahasiswa berikut :

Nama : Nikmatun Nadhiroh
NIM : D20195018
Fakultas : Dakwah
Program Studi : Psikologi Islam
Semester : X (sepuluh)

Dalam rangka penyelesaian / penyusunan skripsi, yang bersangkutan mohon dengan hormat agar diberi ijin mengadakan penelitian / riset selama ± 30 hari di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Penelitian yang akan dilakukan berjudul "Pengaruh Body Shaming terhadap Konsep Diri Korban pada Mahasiswa Angkatan 2021 Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember"

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Lampiran 4

Skala Variabel *Body Shaming*

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya pernah dikritik oleh teman tentang tingkah laku yang menurutnya genit				
2.	Teman merasa tidak nyaman dengan sifat saya yang sulit untuk memahami pembahasan				
3.	Teman mengkritik saya karena sifat yang kekanak-kanakan sehingga membuat kurang nyaman bersama teman-teman				
4.	Saya merasa tidak disenangi oleh teman sehingga merasa dikucilkan				
5.	Teman menyebarkan gosip tentang saya dan membuat orang lain tidak menyukai saya				
6.	Saya marah ketika teman memanggil dengan panggilan yang buruk dan dijadikan sebagai hal yang lucu				
7.	Saya pernah dikritik oleh teman karena cara berpakaian yang terlalu ketat dan pendek				
8.	Terkadang penampilan fisik membuat saya merasa minder saat berhubungan dengan orang lain				
9.	Saya terkadang membandingkan fisik dengan orang lain				
10.	Teman pernah membandingkan fisik saya dengan orang lain				
11.	Saya tidak suka berkumpul dengan teman karena pernah menjadi bahan tertawaan				
12.	Saya menghindari situasi sosial seperti pergi jalan-jalan, menghadiri pesta karena tidak puas dengan penampilan fisik				
13.	Saya terkadang tidak nyaman pada situasi sosial karena takut tubuh dan penampilan fisi dikritik oleh orang lain				
14.	Ketika belum terlihat baik maka saya akan merasa malu ditempat umum				
15.	Saya tidak suka dengan sifat pemikir disaat menerima kritikan dari lingkungan sekitar				
16.	Saya merasa cemas ketika teman mulai tidak respect tanpa sebab				
17.	Biasanya ada bagian tubuh yang saya sembunyikan kekurangannya				
18.	Saya merasa tersinggung saat teman mengkritik cara berpakaian dan gaya berbicara				

19.	Saya muak dengan fisik karena itu menjadi alasan lingkungan sekitar mengkritik				
20.	Saya memilih berdiam dirumah dari pada keluar, karena tetangga akan mengkritik buruk wajah yang berjerawat				
21.	Saya merasa ada yang salah dengan diri sendiri, ketika tidak bisa mengendalikan berat badan				
22.	Ketika tingkah laku saya menyebalkan, teman akan memberitahu secara baik-baik				
23.	Teman selalu mengapresiasi apa yang saya pakai dengan cara memuji cara berpakaian				
24.	Saya merasa orang lain menilai bagus apabila memakai pakaian yang nyaman				
25.	Teman senang berkumpul dengan saya karena memiliki sifat yang humble				
26.	Teman menerima kekurangan yang ada pada diri saya				
27.	Teman tidak pernah mengolok-ngolok tubuh saya				
28.	Saya selalu berprasangka baik dan menganggap setiap ejekan hanya sebagai candaan				
29.	Ketika dikritik oleh teman, saya langsung intropeksi pada kekurangan yang dimiliki				
30.	Saya tidak kecewa ketika lingkungan sekitar mengomentari fisik yang menurut mereka tidak ideal				
31.	Terkadang kritikan yang membuat saya termotivasi untuk mencapai <i>body goals</i>				
32.	Saya bersyukur dengan kekurangan yang ada pada diri				
33.	Teman menghargai kekurangan yang ada pada diri				
34.	Saya memilih pakaian yang dapat membuat tubuh terlihat profesional dan ideal				
35.	Saya merasa baik-baik saja meskipun lingkungan memandang buruk pada fisik				

Lampiran 5

Skala Variabel Konsep Diri

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Selama ini saya merasa cukup percaya pada diri sendiri				
2.	Saya adalah orang yang mampu menjalin komunikasi yang baik dengan orang lain				
3.	Saya bersikap ramah dengan orang sekitar meskipun baru mengenalnya				
4.	Menurut saya, penampilan yang akan membawa lebih percaya diri di tempat umum				
5.	Saya merasa cukup peka dalam menghadapi emosional orang lain				
6.	Saya berharap bertambahnya usia akan membuat semakin dewasa dalam menyikapi masalah				
7.	Saya memiliki bentuk tubuh yang ideal				
8.	Merasa bangga dengan bentuk tubuh saya				
9.	Saya mampu mengatasi masalah yang selalu mengganggu				
10.	Selalu menghargai orang lain yang menghargai saya				
11.	Saya merasa sulit untuk membohongi orang lain				
12.	Saya menerima peraturan yang ada di lingkungan				
13.	Saya memaafkan teman bila dia melakukan kesalahan				
14.	Saya adalah orang yang cukup bahagia				
15.	Saya yakin akan mempunyai tubuh yang ideal bila memiliki keseharian yang sehat				
16.	Kadang-kadang saya merasa bosan dengan diri sendiri				
17.	Saya memiliki hubungan yang kurang baik dengan orang lain disekitar				
18.	Saya memiliki hubungan yang kurang baik dengan orang lain disekitar				
19.	Saya orang yang sulit untuk bergaul				
20.	Saya merasa menjadi orang pesimis bila gagal dalam mewujudkan keinginan				
21.	Terkadang merasa bahwa saya bukanlah orang yang baik				
22.	Saya tidak memiliki teman atau sahabat				
23.	Saya merasa hampir tidak pernah menyapa teman maupun orang yang ada di lingkungan				
24.	Saya adalah orang yang selalu membuat orang sakit hati				

Lampiran 6

Tabulasi Data Variabel Body Shaming

NO.	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	X31	X32	X33	X34	X35	TOTAL	
1.	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	83		
2.	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	93		
3.	3	1	1	1	4	2	2	4	4	2	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	1	4	1	4	4	3	3	1	3	1	99		
4.	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	84		
5.	2	3	4	2	4	3	2	4	4	2	1	1	1	3	3	4	1	3	4	1	2	2	3	3	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	74		
6.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	96		
7.	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	3	1	2	1	1	1	1	2	3	1	1	1	1	2	3	2	1	51	
8.	3	2	1	1	2	4	2	3	4	2	1	1	2	3	3	3	3	2	2	1	4	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	1	2	2	76	
9.	2	3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	95		
10.	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	3	1	3	4	2	1	1	2	2	2	2	108	
11.	1	1	1	1	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	1	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	71		
12.	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	83		
13.	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	84		
14.	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	3	1	2	1	2	2	1	4	3	4	4	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	77	
15.	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	122	
16.	3	2	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	101		
17.	1	1	2	2	3	4	1	4	4	2	4	3	3	2	4	3	2	1	4	1	2	2	3	2	2	2	3	3	2	4	2	2	2	2	3	87	
18.	3	3	1	2	1	1	1	3	3	3	1	1	3	3	3	3	1	1	1	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	77	
19.	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	92	
20.	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	93	
21.	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	90	
22.	2	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	83	
23.	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	109	
24.	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	83	
25.	3	2	3	1	1	2	4	4	3	4	2	1	1	3	3	3	2	4	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	68	
26.	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	1	2	3	2	111
27.	3	3	2	1	4	3	3	3	1	3	2	3	3	3	2	1	3	4	3	2	2	2	2	2	1	1	2	3	1	2	1	1	1	3	3	79	
28.	2	2	3	1	2	3	2	2	3	3	2	1	1	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	1	1	2	2	2	2	3	2	1	2	1	2	72	
29.	3	4	2	3	2	3	3	3	4	4	1	1	3	4	4	4	3	4	2	1	3	2	2	2	2	1	3	2	2	2	3	1	1	1	2	87	
30.	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	86	

Lampiran 7

Tabulasi Data Variabel Konsep Diri

NO.	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y.13	Y.14	Y.15	Y.16	Y.17	Y.18	Y.19	Y.20	Y.21	Y.22	Y.23	Y.24	TOTAL
1.	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	4	1	3	2	2	1	2	1	3	3	4	1	61
2.	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	2	3	2	2	3	68
3.	4	4	3	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	3	1	2	4	4	3	2	3	4	4	1	58
4.	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	65
5.	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	1	3	4	4	1	82
6.	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	68
7.	3	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	1	4	4	4	3	81
8.	3	3	3	3	3	4	1	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	71
9.	2	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	4	2	3	1	2	2	4	3	3	4	67
10.	3	3	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	78
11.	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	4	3	3	67
12.	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	67
13.	3	3	3	4	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	77
4.	3	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	3	3	2	4	2	4	4	3	3	2	3	3	57
15.	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	3	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	40
16.	2	3	3	3	3	4	2	2	2	4	2	3	3	3	4	2	2	3	2	2	3	3	2	3	65
17.	3	3	4	4	4	4	2	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	81
18.	4	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	4	3	3	3	64
19.	2	2	2	3	2	3	1	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	65
20.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	4	3	3	69
21.	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	62
22.	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	70
23.	2	2	2	4	3	4	2	2	2	4	2	2	2	2	4	2	2	3	2	1	2	2	2	2	57
24.	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	4	68
25.	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	2	3	4	3	3	4	3	2	4	4	4	3	83
26.	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	82
27.	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	79
28.	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	4	2	3	4	2	3	3	4	4	3	77
29.	3	4	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	76
30.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	64

Lampiran 8

Tranformasi Data Variabel *Body Shaming* MSI

Sucessive Interval																																			
X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	X31	X32	X33	X34	X35	total
2,114	3,173	2,134	3,218	2,168	2,982	2,317	2,228	1,640	2,061	2,047	2,887	2,989	2,991	3,227	1,810	1,949	1,949	2,168	2,093	2,052	2,503	2,676	2,513	3,464	3,337	2,269	3,386	2,654	2,365	2,452	3,712	2,312	3,611	2,140	89,591
3,310	4,370	3,103	3,218	3,255	2,982	3,498	2,228	2,527	4,439	3,005	2,887	2,989	2,991	3,227	2,940	2,982	2,934	3,113	3,015	3,021	2,503	2,676	2,513	2,272	2,223	2,269	2,248	2,654	2,365	2,452	2,358	2,312	2,426	2,140	99,444
3,310	1,000	1,000	1,000	4,439	1,949	2,317	3,526	3,846	2,061	1,000	4,251	4,370	2,991	4,726	4,339	4,254	4,155	4,172	4,067	4,155	3,763	2,676	2,513	3,464	1,000	4,879	1,000	4,695	4,879	3,733	3,712	1,000	3,611	1,000	108,854
2,114	2,114	2,134	2,136	3,255	1,949	2,317	2,228	2,527	3,167	3,005	1,920	2,989	2,991	1,910	2,940	2,982	2,934	3,113	2,093	3,021	2,503	2,676	2,513	2,272	2,223	2,269	3,386	2,654	2,365	2,452	2,358	2,312	2,426	3,407	89,653
2,114	3,173	4,155	2,136	4,439	2,982	2,317	3,526	3,846	2,061	1,000	1,000	1,000	2,991	3,227	4,339	1,000	2,934	4,172	1,000	2,052	2,503	4,193	3,751	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	2,365	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	78,277
3,310	3,173	3,103	3,218	3,255	2,982	3,498	2,228	2,527	3,167	3,005	2,887	2,989	2,991	3,227	2,940	2,982	2,934	3,113	3,015	3,021	2,503	2,676	2,513	3,464	3,337	3,514	2,248	2,654	2,365	2,452	2,358	3,471	2,426	3,407	102,954
1,000	1,000	1,000	1,000	2,168	1,000	2,317	1,000	1,000	1,000	1,000	1,894	1,000	1,000	1,810	1,000	1,949	3,113	1,000	2,052	1,000	1,000	1,000	1,000	2,223	3,514	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	2,358	3,471	2,426	1,000	52,295
3,310	2,114	1,000	1,000	2,168	4,254	2,317	2,228	3,846	2,061	1,000	1,000	1,894	2,991	3,227	2,940	2,982	1,949	2,168	1,000	4,155	2,503	2,676	2,513	2,272	1,000	3,514	2,248	2,654	2,365	2,452	2,358	1,000	2,426	2,140	81,726
2,114	3,173	2,134	2,136	3,255	1,949	3,498	3,526	2,527	3,167	3,005	2,887	2,989	2,991	3,227	2,940	2,982	2,934	4,172	3,015	4,155	3,763	4,193	2,513	2,272	2,223	3,514	2,248	2,654	2,365	2,452	3,712	2,312	2,426	3,407	102,827
3,310	3,173	4,155	3,218	3,255	4,254	4,695	3,526	3,846	4,439	4,155	2,887	4,370	2,991	4,726	4,339	4,254	4,155	4,172	4,067	4,155	1,000	4,193	3,751	3,464	1,000	3,514	4,554	2,654	1,000	1,000	2,358	2,312	2,426	2,140	117,506
1,000	1,000	1,000	1,000	2,168	1,949	3,498	2,228	2,527	2,061	2,047	2,887	2,989	2,991	1,910	2,940	1,949	1,949	2,168	1,000	1,000	3,763	4,193	2,513	2,272	2,223	2,269	2,248	2,654	2,365	2,452	1,000	1,000	2,426	2,140	75,778
2,114	2,114	2,134	3,218	2,168	1,949	2,317	1,000	1,640	3,167	2,047	1,920	1,894	2,991	3,227	2,940	1,949	2,934	2,168	2,093	2,052	3,763	4,193	2,513	3,464	2,223	2,269	3,386	2,654	3,610	3,733	2,358	2,312	2,426	3,407	90,347
3,310	3,173	3,103	2,136	2,168	2,982	3,498	3,526	2,527	2,061	2,047	1,920	2,989	2,991	3,227	2,940	2,982	1,949	2,168	2,093	3,021	2,503	2,676	2,513	2,272	2,223	2,269	2,248	2,654	3,610	2,452	2,358	2,312	2,426	1,000	90,328
1,000	2,114	1,000	2,136	2,168	1,000	2,317	1,000	1,000	1,000	2,047	1,920	1,894	1,000	3,227	1,000	1,949	1,000	2,168	2,093	1,000	4,879	4,193	4,695	4,726	3,337	3,514	2,248	3,960	3,610	2,452	2,358	3,471	4,554	3,407	85,438
3,310	3,173	4,155	3,218	3,255	4,254	4,695	3,526	3,846	3,167	4,155	2,887	4,370	2,991	4,726	2,940	4,254	2,934	4,172	3,015	2,052	4,879	4,193	4,695	3,464	4,539	3,514	4,554	4,695	3,610	4,726	3,712	4,539	4,554	3,407	134,174
3,310	2,114	3,103	3,218	3,255	2,982	2,317	3,526	3,846	3,167	3,005	2,887	2,989	2,991	3,227	2,940	2,982	2,934	4,172	3,015	3,021	3,763	4,193	3,751	2,272	3,337	3,514	2,248	2,654	3,610	2,452	3,712	3,471	2,426	3,407	109,811
1,000	1,000	2,134	2,136	3,255	4,254	3,846	3,526	3,846	2,061	4,155	2,887	2,989	1,650	4,726	2,940	1,949	1,000	4,172	1,000	2,052	2,503	4,193	2,513	2,272	2,223	3,514	3,386	2,654	4,879	2,452	2,358	2,312	2,426	3,407	97,666
3,310	3,173	1,000	2,136	1,000	1,000	1,000	2,228	2,527	3,167	1,000	1,000	2,989	2,991	3,227	2,940	1,000	1,000	1,000	2,093	2,052	3,763	4,193	3,751	3,464	2,223	3,514	2,248	3,960	2,365	3,733	2,358	2,312	2,426	2,140	84,285
2,114	2,114	2,134	2,136	3,255	2,982	2,317	2,228	2,527	3,167	3,005	2,887	2,989	2,991	1,910	2,940	2,982	2,934	3,113	2,093	3,021	2,503	4,193	2,513	3,464	3,337	3,514	3,386	2,654	3,610	2,452	2,358	3,471	2,426	3,407	99,127
2,114	3,173	3,103	3,218	4,439	4,254	3,498	2,228	2,527	3,167	3,005	2,887	2,989	2,991	3,227	2,940	2,982	2,934	3,113	3,015	3,021	2,503	2,676	2,513	2,272	2,223	2,269	2,248	2,654	3,610	2,452	2,358	2,312	2,426	2,140	99,481
2,114	2,114	2,134	2,136	3,255	2,982	2,317	2,228	2,527	3,167	3,005	2,887	2,989	2,991	3,227	2,940	2,982	2,934	3,113	3,015	3,021	2,503	2,676	2,513	2,272	2,223	3,514	3,386	2,654	3,610	2,452	2,358	2,312	2,426	3,407	96,383
2,114	2,114	2,134	2,136	2,168	2,982	3,498	3,526	2,527	3,167	3,005	1,920	1,894	2,991	3,227	2,940	2,982	2,934	2,168	2,093	3,021	2,503	2,676	2,513	2,272	2,223	2,269	2,248	2,654	2,365	2,452	2,358	2,312	2,426	2,140	88,953
3,310	3,173	3,103	4,539	4,439	2,982	3,498	3,526	3,846	4,439	2,047	2,887	2,989	4,695	3,227	4,339	4,254	2,934	3,113	4,067	4,155	3,763	4,193	2,513	2,272	3,337	3,514	3,386	2,654	3,610	2,452	2,358	3,471	3,611	3,407	120,101
3,310	3,173	2,134	2,136	3,255	2,982	2,317	2,228	2,527	3,167	2,047	1,920	1,894	2,991	3,227	2,940	1,949	2,934	2,168	2,093	3,021	2,503	2,676	2,513	2,272	2,223	2,269	2,248	2,654	2,365	2,452	2,358	2,312	2,426	3,407	89,091
3,310	2,114	3,103	1,000	1,000	1,949	4,695	3,526	2,527	4,439	2,047	1,000	1,000	2,991	3,227	2,940	1,949	4,155	1,000	1,000	1,000	2,503	2,676	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	3,960	2,365	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	71,476
4,842	4,370	3,103	3,218	3,255	2,982	3,498	2,228	3,846	3,167	3,005	4,251	4,370	4,695	3,227	4,339	4,254	4,155	4,172	3,015	4,155	3,763	2,676	3,751	3,464	3,337	4,879	3,386	2,654	3,610	3,733	1,000	2,312	3,611	2,140	122,463
3,310	3,173	2,134	1,000	4,439	2,982	3,498	2,228	1,000	3,167	2,047	2,887	2,989	2,991	1,910	1,000	2,982	4,155	3,113	2,093	2,052	2,503	2,676	2,513	1,000	1,000	2,269	3,386	1,000	2,365	1,000	1,000	1,000	3,611	3,407	83,881
2,114	2,114	3,103	1,000	2,168	2,982	2,317	1,000	2,527	3,167	2,047	1,000	1,000	2,991	3,227	1,810	2,982	1,949	2,168	3,015	2,052	2,503	2,676	1,000	1,000	2,223	2,269	2,248	2,654	3,610	2,452	1,000	2,312	1,000	2,140	75,821
3,310	4,370	2,134	3,218	2,168	2,982	3,498	2,228	3,846	4,439	1,000	1,000	2,989	4,695	4,726	4,339	2,982	4,155	2,168	1,000	3,021	2,503	2,676	2,513	2,272	1,000	3,514	2,248	2,654	2,365	3,733	1,000	1,000	1,000	2,140	94,888
2,114	2,114	2,134	2,136	3,255	1,949	3,498	1,000	2,527	2,061	3,005	1,920	2,989	1,650	3,227	1,810	2,982	1,949	3,113	2,093	3,021	3,763	2,676	3,751	2,272	3,337	2,269	3,386	2,654	3,610	2,452	3,712	2,312	3,611	2,140	92,491

Lampiran 9

Tranformasi Data Variabel Konsep Diri MSI

Successive Interval																								
Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	total
2,497	2,354	2,267	2,756	4,627	2,771	2,272	2,481	3,330	2,288	2,201	2,549	3,899	1,000	2,860	1,000	1,000	1,000	2,676	1,000	2,816	2,184	3,544	1,000	56,372
2,497	2,354	2,267	1,734	3,362	2,771	3,305	3,580	3,330	2,288	3,572	2,549	2,452	4,339	4,193	2,420	2,423	2,052	2,676	2,360	2,816	1,000	1,000	2,615	63,954
4,014	3,712	2,267	1,734	2,201	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	2,201	1,000	1,000	2,940	1,000	1,000	3,846	4,155	4,078	2,360	2,816	3,465	3,544	1,000	53,333
2,497	2,354	2,267	2,756	2,201	2,771	2,272	3,580	2,061	2,288	2,201	2,549	2,452	2,940	2,860	1,000	2,423	3,021	2,676	2,360	2,816	2,184	2,277	2,615	59,420
4,014	3,712	3,544	4,099	2,201	4,079	4,254	4,627	4,879	3,663	3,572	4,114	3,899	4,339	4,193	2,420	2,423	3,021	4,078	3,465	2,816	3,465	3,544	3,899	88,319
2,497	2,354	1,000	2,756	2,201	2,771	3,305	3,580	3,330	2,288	3,572	2,549	2,452	4,339	2,860	1,000	2,423	2,052	4,078	2,360	2,816	2,184	2,277	2,615	63,659
2,497	3,712	3,544	4,099	4,627	4,079	2,272	2,481	3,330	3,663	5,167	4,114	3,899	4,339	1,817	1,000	3,846	4,155	4,078	1,000	4,135	3,465	3,544	2,615	81,474
2,497	2,354	2,267	2,756	3,362	4,079	1,000	2,481	3,330	3,663	3,572	2,549	2,452	2,940	4,193	2,420	2,423	3,021	2,676	2,360	4,135	2,184	2,277	2,615	67,603
1,000	2,354	2,267	2,756	3,362	4,079	2,272	2,481	2,061	2,288	3,572	2,549	2,452	2,940	4,193	1,000	2,423	1,000	2,676	2,360	4,135	2,184	2,277	4,114	62,793
2,497	2,354	3,544	4,099	4,627	4,079	2,272	2,481	3,330	3,663	5,167	4,114	3,899	4,339	4,193	2,420	2,423	2,052	2,676	3,731	2,816	2,184	2,277	2,615	77,850
2,497	2,354	1,000	2,756	3,362	2,771	2,272	3,580	3,330	2,288	3,572	2,549	2,452	2,940	2,860	1,000	1,000	2,052	2,676	2,360	4,135	3,465	2,277	2,615	62,162
2,497	2,354	2,267	2,756	2,201	2,771	2,272	3,580	3,330	2,288	3,572	2,549	2,452	2,940	2,860	1,000	2,423	3,021	4,078	2,360	1,817	2,184	2,277	2,615	62,462
2,497	2,354	2,267	4,099	3,362	4,079	2,272	4,627	3,330	3,663	3,572	2,549	2,452	2,940	4,193	2,420	2,423	3,021	4,078	2,360	4,135	3,465	2,277	2,615	75,046
2,497	1,000	1,000	1,000	1,000	1,817	1,000	2,481	2,061	1,000	1,000	2,452	2,940	1,817	3,737	1,000	4,155	5,454	3,731	2,816	1,000	2,277	2,615	50,848	
1,000	1,000	1,000	1,000	2,201	1,817	1,000	2,481	1,000	1,000	3,572	1,000	1,000	1,000	1,817	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	30,887
1,000	2,354	2,267	2,756	3,362	4,079	2,272	2,481	2,061	3,663	2,201	2,549	2,452	2,940	4,193	1,000	1,000	3,021	2,676	2,360	2,816	2,184	1,000	2,615	59,300
2,497	2,354	3,544	4,099	4,627	4,079	2,272	2,481	3,330	3,663	3,572	2,549	2,452	2,940	4,193	3,737	3,846	4,155	4,078	3,731	4,135	3,465	2,277	2,615	80,687
4,014	2,354	2,267	1,734	2,201	1,817	2,272	2,481	2,061	2,288	3,572	2,549	3,899	2,940	2,860	1,000	1,000	2,052	2,676	2,360	4,135	2,184	2,277	2,615	59,607
1,000	1,000	1,000	2,756	2,201	2,771	1,000	2,481	2,061	2,288	3,572	2,549	2,452	1,810	2,860	2,420	2,423	3,021	4,078	3,731	4,135	2,184	2,277	4,114	60,184
2,497	2,354	2,267	2,756	3,362	2,771	3,305	3,580	3,330	2,288	3,572	2,549	2,452	2,940	2,860	1,000	1,000	2,052	2,676	2,360	4,135	3,465	2,277	2,615	64,462
1,000	1,000	1,000	2,756	3,362	2,771	2,272	3,580	3,330	2,288	3,572	1,000	1,000	2,940	2,860	2,420	2,423	2,052	2,676	2,360	2,816	2,184	1,000	2,615	55,277
2,497	2,354	2,267	2,756	3,362	2,771	3,305	2,481	3,330	2,288	2,201	2,549	2,452	2,940	2,860	2,420	2,423	3,021	2,676	2,360	4,135	3,465	2,277	2,615	65,805
1,000	1,000	1,000	4,099	3,362	4,079	2,272	2,481	2,061	3,663	2,201	1,000	1,000	1,810	4,193	1,000	1,000	3,021	2,676	1,000	1,817	1,000	1,000	1,577	49,311
2,497	1,000	2,267	2,756	3,362	2,771	3,305	3,580	3,330	2,288	3,572	2,549	2,452	2,940	2,860	2,420	1,000	3,021	2,676	2,360	2,816	2,184	1,000	4,114	63,120
4,014	3,712	3,544	4,099	3,362	4,079	4,254	4,627	2,061	3,663	3,572	4,114	1,000	2,940	4,193	2,420	2,423	4,155	4,078	2,360	4,135	3,465	3,544	2,615	82,427
2,497	3,712	3,544	4,099	4,627	4,079	2,272	4,627	4,879	3,663	3,572	2,549	2,452	4,339	2,860	2,420	2,423	2,052	4,078	3,731	2,816	3,465	3,544	4,114	82,412
2,497	3,712	3,544	2,756	4,627	4,079	4,254	4,627	3,330	3,663	2,201	2,549	2,452	1,810	4,193	2,420	2,423	3,021	4,078	3,731	4,135	3,465	1,000	2,615	77,179
2,497	2,354	2,267	4,099	3,362	4,079	3,305	4,627	3,330	3,663	2,201	2,549	2,452	2,940	4,193	1,000	2,423	4,155	2,676	3,731	2,816	3,465	3,544	2,615	74,341
2,497	3,712	3,544	2,756	3,362	4,079	2,272	3,580	3,330	3,663	3,572	2,549	3,899	1,810	2,860	2,420	2,423	3,021	2,676	3,731	4,135	2,184	2,277	4,114	74,464
2,497	2,354	2,267	2,756	3,362	2,771	3,305	3,580	3,330	2,288	3,572	2,549	2,452	2,940	2,860	1,000	1,000	2,052	2,676	2,360	1,817	1,000	1,000	2,615	58,402

Lampiran 10
Hasil Uji Validitas *Body Shaming*

		Correlations																																				
		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	X31	X32	X33	X34	X35	TOTAL	
X01	Pearson Correlation	1	.648**	.397**	0,319	0,130	0,287	0,206	0,331	.459**	.567**	-0,015	0,232	.387**	.689**	0,328	.471**	.544**	.595**	0,075	.409**	.519**	0,064	-0,104	0,174	0,104	-0,061	0,256	0,117	0,212	-0,023	0,267	-0,062	-0,086	0,057	-0,080	.521**	
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,030	0,086	0,492	0,124	0,274	0,074	0,011	0,001	0,936	0,217	0,035	0,000	0,077	0,009	0,002	0,001	0,693	0,025	0,003	0,736	0,583	0,357	0,586	0,748	0,171	0,537	0,260	0,905	0,154	0,744	0,652	0,764	0,673	0,003	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X02	Pearson Correlation	.648**	1	.514**	.601**	0,142	0,283	0,221	0,106	0,171	.557**	0,074	0,078	0,233	.609**	0,235	0,285	0,271	.370**	0,031	0,259	0,312	0,003	-0,006	0,284	0,116	0,073	-0,019	0,221	-0,081	-0,237	0,177	-0,160	0,028	-0,008	0,055	.414**	
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,004	0,000	0,453	0,130	0,240	0,577	0,366	0,001	0,698	0,684	0,215	0,000	0,212	0,126	0,148	0,044	0,872	0,167	0,094	0,986	0,974	0,128	0,543	0,701	0,921	0,240	0,671	0,207	0,351	0,397	0,885	0,969	0,772	0,023	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X03	Pearson Correlation	.397**	.514**	1	.520**	0,346	.569**	.545**	.433	.414	.517**	.494**	0,135	0,120	0,358	0,340	.362**	.377**	.409**	.398**	.365**	0,152	-0,131	0,189	0,191	-0,146	0,142	-0,256	0,296	-0,091	-0,012	-0,123	-0,091	0,225	-0,170	0,001	.490**	
	Sig. (2-tailed)	0,030	0,004		0,003	0,061	0,001	0,002	0,017	0,023	0,003	0,006	0,478	0,529	0,052	0,066	0,049	0,040	0,025	0,029	0,047	0,421	0,489	0,317	0,311	0,442	0,455	0,172	0,113	0,632	0,950	0,518	0,634	0,231	0,370	0,998	0,006	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X04	Pearson Correlation	0,319	.601**	.520**	1	0,274	0,332	0,218	0,179	0,306	.467**	.398**	0,332	.394**	.454**	0,357	.395**	.362**	0,161	0,266	.471**	0,337	0,184	0,321	.416**	.431**	.487**	0,184	.485**	0,070	0,099	0,336	0,256	.490**	0,228	.370**	.693**	
	Sig. (2-tailed)	0,086	0,000	0,003		0,143	0,073	0,248	0,345	0,100	0,009	0,029	0,073	0,031	0,012	0,053	0,031	0,049	0,395	0,156	0,009	0,068	0,329	0,084	0,022	0,018	0,006	0,330	0,007	0,714	0,603	0,070	0,172	0,006	0,225	0,044	0,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X05	Pearson Correlation	0,130	0,142	0,346	0,274	1	.390**	0,143	0,272	0,294	0,078	0,257	.580**	.379**	0,175	0,099	0,276	.462**	.385**	.756**	.488**	.458**	0,023	0,096	0,212	-0,069	0,031	0,158	0,189	-0,257	0,291	-0,092	0,159	0,056	0,278	0,242	.487**	
	Sig. (2-tailed)	0,492	0,453	0,061	0,143		0,033	0,450	0,147	0,115	0,684	0,170	0,001	0,039	0,355	0,601	0,140	0,010	0,036	0,000	0,006	0,011	0,904	0,614	0,260	0,719	0,869	0,403	0,316	0,171	0,119	0,628	0,400	0,769	0,137	0,197	0,006	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X06	Pearson Correlation	0,287	0,283	.569**	0,332	.390**	1	.453**	.410**	.553**	0,309	.484**	0,259	0,261	0,317	.463**	0,302	.472**	0,222	.374**	0,192	0,357	-0,265	0,092	0,101	-0,050	-0,015	0,033	.440**	-0,088	0,142	0,023	0,001	0,025	-0,048	0,156	.492**	
	Sig. (2-tailed)	0,124	0,130	0,001	0,073	0,033		0,012	0,024	0,002	0,097	0,007	0,167	0,164	0,088	0,010	0,104	0,009	0,238	0,042	0,309	0,053	0,157	0,630	0,596	0,794	0,936	0,864	0,015	0,643	0,454	0,906	0,997	0,896	0,802	0,410	0,006	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X07	Pearson Correlation	0,206	0,221	.545**	0,218	0,143	.453**	1	.437**	0,268	.411**	.566**	0,266	0,305	0,166	0,355	0,200	.471**	.419**	0,257	0,128	0,066	-0,066	0,048	0,027	-0,105	0,006	-0,097	0,301	0,096	-0,061	-0,125	-0,097	0,011	0,065	-0,037	.392**	
	Sig. (2-tailed)	0,274	0,240	0,002	0,248	0,450	0,012		0,016	0,152	0,024	0,001	0,155	0,102	0,381	0,054	0,290	0,009	0,021	0,170	0,501	0,730	0,731	0,800	0,887	0,580	0,973	0,610	0,106	0,612	0,747	0,509	0,611	0,953	0,733	0,846	0,032	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X08	Pearson Correlation	0,331	0,106	.433**	0,179	0,272	.410**	.437**	1	.620**	0,313	0,258	0,295	0,293	0,339	.448**	.573**	0,329	0,338	.375**	0,218	0,308	-0,002	0,338	0,136	-0,076	-0,158	0,052	-0,007	0,197	0,086	-0,051	0,163	-0,084	-0,071	-0,098	.457**	
	Sig. (2-tailed)	0,074	0,577	0,017	0,345	0,147	0,024	0,016		0,000	0,093	0,169	0,114	0,116	0,067	0,013	0,001	0,076	0,067	0,041	0,248	0,098	0,993	0,067	0,474	0,691	0,403	0,784	0,972	0,296	0,651	0,789	0,390	0,659	0,710	0,605	0,011	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

X09	Pearson Correlation	.459	0,171	.414	0,306	0,294	.553	0,268	.620	1	0,333	0,179	0,212	.369	.514	.644	.809	.494	0,289	.461	0,232	.522	0,097	0,313	0,279	0,043	-0,081	0,336	0,117	0,244	0,265	0,299	0,049	-0,100	-0,150	-0,085	.594	
	Sig. (2-tailed)	0,011	0,366	0,023	0,100	0,115	0,002	0,152	0,000		0,072	0,344	0,260	0,045	0,004	0,000	0,000	0,006	0,121	0,010	0,218	0,003	0,610	0,092	0,135	0,820	0,669	0,069	0,538	0,194	0,157	0,109	0,799	0,601	0,430	0,656	0,001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X10	Pearson Correlation	.567	.557	.517	.467	0,078	0,309	.411	0,313	0,333	1	0,282	0,089	0,168	.684	0,278	.455	.432	.619	-0,039	.382	0,305	-0,136	0,125	-0,117	-0,092	-0,135	-0,076	0,271	0,114	-0,169	0,064	-0,212	-0,043	-0,310	0,192	.425	
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,001	0,003	0,009	0,684	0,097	0,024	0,093	0,072		0,131	0,640	0,375	0,000	0,137	0,012	0,017	0,000	0,837	0,037	0,102	0,474	0,510	0,539	0,630	0,476	0,691	0,147	0,548	0,372	0,735	0,260	0,823	0,095	0,310	0,019	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X11	Pearson Correlation	-0,015	0,074	.494	.398	0,257	.484	.566	0,258	0,179	0,282	1	.507	.448	-0,071	0,249	0,000	.449	0,082	.484	.387	0,151	0,039	0,283	0,288	0,241	.456	0,102	.677	0,135	0,192	0,059	0,294	.480	0,256	.499	.593	
	Sig. (2-tailed)	0,936	0,698	0,006	0,029	0,170	0,007	0,001	0,169	0,344	0,131		0,004	0,013	0,710	0,184	1,000	0,013	0,666	0,007	0,034	0,427	0,838	0,129	0,123	0,200	0,011	0,590	0,000	0,478	0,310	0,757	0,115	0,007	0,172	0,005	0,001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X12	Pearson Correlation	0,232	0,078	0,135	0,332	.580	0,259	0,266	0,295	0,212	0,089	.507	1	.770	0,230	0,194	0,232	.616	0,337	.617	.633	.403	0,269	0,173	0,263	.435	0,333	.511	.389	0,197	.415	0,263	0,332	0,191	.564	0,299	.703	
	Sig. (2-tailed)	0,217	0,684	0,478	0,073	0,001	0,167	0,155	0,114	0,260	0,640	0,004		0,000	0,221	0,304	0,217	0,000	0,069	0,000	0,000	0,027	0,150	0,362	0,161	0,016	0,072	0,004	0,033	0,296	0,023	0,160	0,073	0,312	0,001	0,108	0,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X13	Pearson Correlation	.387	0,233	0,120	.394	.379	0,261	0,305	0,293	.369	0,168	.448	.770	1	0,283	0,359	0,349	.668	0,298	.541	.563	.486	0,219	0,154	.448	.523	0,276	.651	.546	0,321	0,213	.449	.395	0,215	.553	0,178	.766	
	Sig. (2-tailed)	0,035	0,215	0,529	0,031	0,039	0,164	0,102	0,116	0,045	0,375	0,013	0,000		0,130	0,051	0,059	0,000	0,110	0,002	0,001	0,007	0,245	0,418	0,013	0,003	0,141	0,000	0,002	0,084	0,258	0,013	0,031	0,255	0,002	0,347	0,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X14	Pearson Correlation	.689	.609	0,358	.454	0,175	0,317	0,166	0,339	.514	.684	-0,071	0,230	0,283	1	0,231	.667	.499	.595	0,017	0,307	.465	0,070	0,083	-0,023	0,001	-0,082	0,138	0,170	0,041	0,015	0,334	-0,297	-0,217	-0,176	0,035	.475	
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,052	0,012	0,355	0,088	0,381	0,067	0,004	0,000	0,710	0,221	0,130		0,220	0,000	0,005	0,001	0,929	0,099	0,010	0,715	0,662	0,903	0,994	0,666	0,467	0,369	0,830	0,938	0,071	0,111	0,250	0,351	0,854	0,008	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X15	Pearson Correlation	0,328	0,235	0,340	0,357	0,099	.463	0,355	.448	.644	0,278	0,249	0,194	0,359	0,231	1	.478	.407	0,182	0,252	0,320	0,267	0,206	0,295	.362	0,343	-0,078	0,289	0,206	.539	.364	.435	0,238	-0,052	0,053	-0,016	.587	
	Sig. (2-tailed)	0,077	0,212	0,066	0,053	0,601	0,010	0,054	0,013	0,000	0,137	0,184	0,304	0,051	0,220		0,007	0,026	0,335	0,179	0,084	0,153	0,276	0,113	0,049	0,064	0,684	0,121	0,275	0,002	0,048	0,016	0,204	0,786	0,780	0,932	0,001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X16	Pearson Correlation	.471	0,285	.362	.395	0,276	0,302	0,200	.573	.809	.455	0,000	0,232	0,349	.667	.478	1	.389	.503	0,341	0,265	.556	-0,047	0,233	0,124	0,099	-0,242	0,281	-0,018	0,135	0,057	0,239	-0,112	-0,198	-0,266	-0,211	.495	
	Sig. (2-tailed)	0,009	0,126	0,049	0,031	0,140	0,104	0,290	0,001	0,000	0,012	1,000	0,217	0,059	0,000	0,007		0,034	0,005	0,065	0,157	0,001	0,805	0,214	0,514	0,603	0,198	0,133	0,925	0,476	0,765	0,203	0,556	0,294	0,155	0,264	0,005	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X17	Pearson Correlation	.544	0,271	.377	.362	.462	.472	.471	0,329	.494	.432	.449	.616	.668	.499	.407	.389	1	.540	.474	.733	.682	0,172	0,025	0,201	0,259	0,182	.483	.480	0,305	0,301	0,323	0,222	0,175	.373	0,190	.797	
	Sig. (2-tailed)	0,002	0,148	0,040	0,049	0,010	0,009	0,009	0,076	0,006	0,017	0,013	0,000	0,000	0,005	0,026	0,034		0,002	0,008	0,000	0,000	0,363	0,896	0,288	0,168	0,337	0,007	0,007	0,101	0,105	0,081	0,239	0,355	0,042	0,314	0,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

X18	Pearson Correlation	.595**	.370*	.409*	.161	.385*	.022	.419*	.0338	.0289	.619**	.0082	.0337	.0298	.595**	.0182	.503**	.540**	1	.0298	.0340	.400*	-.0177	-.0163	-.0096	-.0126	-.0341	.0070	.0050	-.0034	-.0141	-.0057	-.0210	-.0282	-.0126	-.0079	.372*	
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,044	0,025	0,395	0,036	0,238	0,021	0,067	0,121	0,000	0,666	0,069	0,110	0,001	0,335	0,005	0,002		0,110	0,066	0,028	0,350	0,390	0,615	0,507	0,066	0,713	0,792	0,857	0,458	0,765	0,266	0,131	0,508	0,676	0,043	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X19	Pearson Correlation	0,075	0,031	.398*	0,266	.756**	.374*	0,257	.375*	.461*	-.0039	.484**	.617**	.541**	0,017	0,252	0,341	.474**	0,298	1	.439*	.465**	0,049	0,213	0,352	0,066	0,162	.423*	0,272	-.0155	0,240	0,009	0,324	0,243	0,270	0,191	.588**	
	Sig. (2-tailed)	0,693	0,872	0,029	0,156	0,000	0,042	0,170	0,041	0,010	0,837	0,007	0,000	0,002	0,929	0,179	0,065	0,008	0,110		0,015	0,010	0,795	0,259	0,056	0,730	0,391	0,020	0,145	0,412	0,201	0,961	0,081	0,195	0,149	0,312	0,001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X20	Pearson Correlation	.409*	0,259	.365*	.471**	.488**	0,192	0,128	0,218	0,232	.382**	.387**	.633**	.563**	0,307	0,320	0,265	.733**	0,340	.439*	1	.575**	0,201	0,145	0,228	.368*	0,284	.434*	0,346	0,314	0,257	0,239	.406*	.382**	.388**	0,245	.720**	
	Sig. (2-tailed)	0,025	0,167	0,047	0,009	0,006	0,309	0,501	0,248	0,218	0,037	0,034	0,000	0,001	0,099	0,084	0,157	0,000	0,066	0,015		0,001	0,287	0,446	0,225	0,045	0,128	0,017	0,061	0,091	0,171	0,203	0,026	0,037	0,034	0,192	0,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X21	Pearson Correlation	.519**	0,312	0,152	0,337	.458**	0,357	0,066	0,308	.522**	0,305	0,151	.403*	.486**	.465**	0,267	.556**	.682**	.400*	.465**	.575**	1	-.0124	-.0097	0,072	0,147	-.0064	.521**	0,192	-.0025	0,057	0,164	0,319	0,022	0,099	0,060	.564**	
	Sig. (2-tailed)	0,003	0,094	0,421	0,068	0,011	0,053	0,730	0,098	0,003	0,102	0,427	0,027	0,007	0,010	0,153	0,001	0,000	0,028	0,010	0,001		0,513	0,610	0,705	0,439	0,737	0,003	0,309	0,896	0,765	0,387	0,086	0,909	0,602	0,753	0,001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X22	Pearson Correlation	0,064	0,003	-.0131	0,184	0,023	-.0265	-.0066	-.0002	0,097	-.0136	0,039	0,269	0,219	0,070	0,206	-.0047	0,172	-.0177	0,049	0,201	-.0124	1	.513**	.575**	.475**	.517**	0,253	0,130	.584**	.547**	.647**	0,299	0,239	.556**	0,334	.399*	
	Sig. (2-tailed)	0,736	0,986	0,489	0,329	0,904	0,157	0,731	0,993	0,610	0,474	0,838	0,150	0,245	0,715	0,276	0,805	0,363	0,350	0,795	0,287	0,513		0,004	0,001	0,008	0,003	0,178	0,494	0,001	0,002	0,000	0,108	0,203	0,001	0,072	0,029	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X23	Pearson Correlation	-.0104	-.0006	0,189	0,321	0,096	0,092	0,048	0,338	0,313	0,125	0,283	0,173	0,154	0,083	0,295	0,233	0,025	-.0163	0,213	0,145	-.0097	.513**	1	.562**	.396*	0,218	0,082	0,343	0,265	0,254	0,203	0,124	0,194	0,130	.430*	.408*	
	Sig. (2-tailed)	0,583	0,974	0,317	0,084	0,614	0,630	0,800	0,067	0,092	0,510	0,129	0,362	0,418	0,662	0,113	0,214	0,896	0,390	0,259	0,446	0,610	0,004		0,001	0,030	0,246	0,665	0,064	0,157	0,176	0,281	0,513	0,304	0,494	0,018	0,025	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X24	Pearson Correlation	0,174	0,284	0,191	.416*	0,212	0,101	0,027	0,136	0,279	-.0117	0,288	0,263	.448**	-.0023	.362*	0,124	0,201	-.0096	0,352	0,228	0,072	.575**	.562**	1	.608**	.397*	0,282	.415*	0,295	0,179	0,360	0,310	0,304	.554**	0,276	.554**	
	Sig. (2-tailed)	0,357	0,128	0,311	0,022	0,260	0,596	0,887	0,474	0,135	0,539	0,123	0,161	0,013	0,903	0,049	0,514	0,288	0,615	0,056	0,225	0,705	0,001	0,001		0,000	0,030	0,131	0,023	0,113	0,343	0,051	0,096	0,102	0,001	0,140	0,002	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X25	Pearson Correlation	0,104	0,116	-.0146	.431*	-.0069	-.0050	-.0105	-.0076	0,043	-.0092	0,241	.435**	.523**	0,001	0,343	0,099	0,259	-.0126	0,066	.368*	0,147	.475**	.396*	.608**	1	.470**	.546**	.401*	.584**	0,262	.576**	.425*	.406*	.587**	0,331	.527**	
	Sig. (2-tailed)	0,586	0,543	0,442	0,018	0,719	0,794	0,580	0,691	0,820	0,630	0,200	0,016	0,003	0,994	0,064	0,603	0,168	0,507	0,730	0,045	0,439	0,008	0,030	0,000		0,009	0,002	0,028	0,001	0,163	0,001	0,019	0,026	0,001	0,074	0,003	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X26	Pearson Correlation	-.0061	0,073	0,142	.487**	0,031	-.0015	0,006	-.0158	-.0081	-.0135	.456**	0,333	0,276	-.0082	-.0078	-.0242	0,182	-.0341	0,162	0,284	-.0064	.517**	0,218	.397*	.470**	1	0,248	.431*	0,251	0,327	.427*	.456**	.840**	.576**	.476**	.433*	
	Sig. (2-tailed)	0,748	0,701	0,455	0,006	0,869	0,936	0,973	0,403	0,669	0,476	0,011	0,072	0,141	0,666	0,684	0,198	0,337	0,066	0,391	0,128	0,737	0,003	0,246	0,030	0,009		0,186	0,017	0,181	0,078	0,019	0,011	0,000	0,001	0,008	0,017	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

X27	Pearson Correlation	0,256	-0,019	-0,256	0,184	0,158	0,033	-0,097	0,052	0,336	-0,076	0,102	.511	.651	0,138	0,289	0,281	.483	0,070	.423	.434	.521	0,253	0,082	0,282	.546	0,248	1	0,211	0,323	0,291	.484	0,316	0,322	.444	0,226	.526
	Sig. (2-tailed)	0,171	0,921	0,172	0,330	0,403	0,864	0,610	0,784	0,069	0,691	0,590	0,004	0,000	0,467	0,121	0,133	0,007	0,713	0,020	0,017	0,003	0,178	0,665	0,131	0,002	0,186		0,263	0,082	0,119	0,007	0,089	0,083	0,014	0,231	0,003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X28	Pearson Correlation	0,117	0,221	0,296	.485	0,189	.440	0,301	-0,007	0,117	0,271	.677	.389	.546	0,170	0,206	-0,018	.480	0,050	0,272	0,346	0,192	0,130	0,343	.415	.401	.431	0,211	1	0,071	0,131	0,261	0,215	.383	.463	.599	.599
	Sig. (2-tailed)	0,537	0,240	0,113	0,007	0,316	0,015	0,106	0,972	0,538	0,147	0,000	0,033	0,002	0,369	0,275	0,925	0,007	0,792	0,145	0,061	0,309	0,494	0,064	0,023	0,028	0,017	0,263		0,710	0,490	0,163	0,255	0,036	0,010	0,000	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X29	Pearson Correlation	0,212	-0,081	-0,091	0,070	-0,257	-0,088	0,096	0,197	0,244	0,114	0,135	0,197	0,321	0,041	.539	0,135	0,305	-0,034	-0,155	0,314	-0,025	.584	0,265	0,295	.584	0,251	0,323	0,071	1	.424	.625	.372	0,177	0,328	0,045	.410
	Sig. (2-tailed)	0,260	0,671	0,632	0,714	0,171	0,643	0,612	0,296	0,194	0,548	0,478	0,296	0,084	0,830	0,002	0,476	0,101	0,857	0,412	0,091	0,896	0,001	0,157	0,113	0,001	0,181	0,082	0,710		0,020	0,000	0,043	0,350	0,077	0,813	0,025
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X30	Pearson Correlation	-0,023	-0,237	-0,012	0,099	0,291	0,142	-0,061	0,086	0,265	-0,169	0,192	.415	0,213	0,015	.364	0,057	0,301	-0,141	0,240	0,257	0,057	.547	0,254	0,179	0,262	0,327	0,291	0,131	.424	1	.507	0,240	0,146	0,309	0,219	.395
	Sig. (2-tailed)	0,905	0,207	0,950	0,603	0,119	0,454	0,747	0,651	0,157	0,372	0,310	0,023	0,258	0,938	0,048	0,765	0,105	0,458	0,201	0,171	0,765	0,002	0,176	0,343	0,163	0,078	0,119	0,490	0,020		0,004	0,201	0,441	0,096	0,245	0,031
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X31	Pearson Correlation	0,267	0,177	-0,123	0,336	-0,092	0,023	-0,125	-0,051	0,299	0,064	0,059	0,263	.448	0,334	.435	0,239	0,323	-0,057	0,009	0,239	0,164	.647	0,203	0,360	.576	.427	.484	0,261	.625	.507	1	0,307	0,235	0,339	0,239	.518
	Sig. (2-tailed)	0,154	0,351	0,518	0,070	0,628	0,906	0,509	0,789	0,109	0,735	0,757	0,160	0,013	0,071	0,016	0,203	0,081	0,765	0,961	0,203	0,387	0,000	0,281	0,051	0,001	0,019	0,007	0,163	0,000	0,004		0,099	0,212	0,067	0,203	0,003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X32	Pearson Correlation	-0,062	-0,160	-0,091	0,256	0,159	0,001	-0,097	0,163	0,049	-0,212	0,294	0,332	.395	-0,297	0,238	-0,112	0,222	-0,210	0,324	.406	0,319	0,299	0,124	0,310	.425	.456	0,316	0,215	.372	0,240	0,307	1	.479	.516	0,231	.399
	Sig. (2-tailed)	0,744	0,397	0,634	0,172	0,400	0,997	0,611	0,390	0,799	0,260	0,115	0,073	0,031	0,111	0,204	0,556	0,239	0,266	0,081	0,026	0,086	0,108	0,513	0,096	0,019	0,011	0,089	0,255	0,043	0,201	0,099		0,007	0,004	0,219	0,029
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X33	Pearson Correlation	-0,086	0,028	0,225	.490	0,056	0,025	0,011	-0,084	-0,100	-0,043	.480	0,191	0,215	-0,217	-0,052	-0,198	0,175	-0,282	0,243	.382	0,022	0,239	0,194	0,304	.406	.840	0,322	.383	0,177	0,146	0,235	.479	1	.447	.481	.397
	Sig. (2-tailed)	0,652	0,885	0,231	0,006	0,769	0,896	0,953	0,659	0,823	0,007	0,312	0,255	0,250	0,786	0,294	0,355	0,131	0,195	0,037	0,909	0,203	0,304	0,102	0,026	0,000	0,083	0,036	0,350	0,441	0,212	0,007		0,013	0,007	0,030	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X34	Pearson Correlation	0,057	-0,008	-0,170	0,228	0,278	-0,048	0,065	-0,071	-0,150	-0,310	0,256	.564	.553	-0,176	0,053	-0,266	.373	-0,126	0,270	.388	0,099	.556	0,130	.554	.587	.576	.444	.463	0,328	0,309	0,339	.516	.447	1	0,344	.469
	Sig. (2-tailed)	0,764	0,969	0,370	0,225	0,137	0,802	0,733	0,710	0,430	0,095	0,172	0,001	0,002	0,351	0,780	0,155	0,042	0,508	0,149	0,034	0,602	0,001	0,494	0,001	0,001	0,001	0,014	0,010	0,077	0,096	0,067	0,004	0,013		0,063	0,009
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X35	Pearson Correlation	-0,080	0,055	0,001	.370	0,242	0,156	-0,037	-0,098	-0,085	0,192	.499	0,299	0,178	0,035	-0,016	-0,211	0,190	-0,079	0,191	0,245	0,060	0,334	.430	0,276	0,331	.476	0,226	.599	0,045	0,219	0,239	0,231	.481	0,344	1	.407
	Sig. (2-tailed)	0,673	0,772	0,998	0,044	0,197	0,410	0,846	0,605	0,656	0,310	0,005	0,108	0,347	0,854	0,932	0,264	0,314	0,676	0,312	0,192	0,753	0,072	0,018	0,140	0,074	0,008	0,231	0,000	0,813	0,245	0,203	0,219	0,007	0,063		0,026
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.521	.414	.490	.693	.487	.492	.392	.457	.594	.425	.593	.703	.766	.475	.587	.495	.797	.372	.588	.720	.564	.399	.408	.554	.527	.433	.526	.599	.410	.395	.518	.399	.397	.469	.407	1
	Sig. (2-tailed)	0,003	0,023	0,006	0,000	0,006	0,006	0,032	0,011	0,001	0,019	0,001	0,000	0,000	0,008	0,001	0,005	0,000	0,043	0,001	0,000	0,001	0,029	0,025	0,002	0,003	0,017	0,003	0,000	0,025	0,031	0,003	0,029	0,030	0,009	0,026	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 11
Hasil Uji Validitas Konsep Diri

		Correlations																								
		Y01	Y02	Y03	Y04	Y05	Y06	Y07	Y08	Y09	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	TOTAL
Y01	Pearson Correlation	1	.624**	.498**	0,091	-0,092	-0,143	0,356	0,202	0,212	0,061	0,045	.418*	0,293	0,360	-0,092	0,107	0,239	0,359	.370*	0,195	0,237	.447*	.571**	-0,034	.465**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,005	0,633	0,627	0,451	0,053	0,285	0,260	0,748	0,814	0,022	0,117	0,051	0,629	0,573	0,203	0,052	0,044	0,302	0,208	0,013	0,001	0,860	0,010
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y02	Pearson Correlation	.624**	1	.787**	0,355	0,346	0,356	.395*	0,291	0,342	.445*	0,181	.559**	0,332	0,345	0,084	-0,041	.514**	0,247	0,310	0,213	.362*	.623**	.576**	0,133	.692**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,054	0,061	0,054	0,031	0,119	0,065	0,014	0,338	0,001	0,073	0,062	0,660	0,831	0,004	0,188	0,095	0,258	0,050	0,000	0,001	0,482	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y03	Pearson Correlation	.498**	.787**	1	.525**	.572**	.565**	.433*	0,291	.441*	.633**	0,329	.694**	.465**	0,321	0,317	0,269	.478**	0,279	0,214	0,349	0,337	.512**	.403*	0,298	.811**
	Sig. (2-tailed)	0,005	0,000		0,003	0,001	0,001	0,017	0,119	0,015	0,000	0,076	0,000	0,010	0,083	0,088	0,150	0,008	0,136	0,257	0,058	0,069	0,004	0,027	0,110	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y04	Pearson Correlation	0,091	0,355	.525**	1	.582**	.808**	.404*	.430*	.532**	.837**	0,353	.590**	0,178	0,326	.549**	0,110	.368*	0,289	0,206	0,170	0,220	.530**	.381*	0,274	.747**
	Sig. (2-tailed)	0,633	0,054	0,003		0,001	0,000	0,027	0,018	0,002	0,000	0,056	0,001	0,347	0,079	0,002	0,563	0,046	0,122	0,275	0,370	0,243	0,003	0,038	0,142	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y05	Pearson Correlation	-0,092	0,346	.572**	.582**	1	.618**	0,288	0,152	.462*	.621**	0,347	.391*	0,235	0,070	.385*	0,098	0,226	-0,101	-0,141	-0,006	0,280	.365*	0,063	0,033	.503**
	Sig. (2-tailed)	0,627	0,061	0,001	0,001		0,000	0,123	0,421	0,010	0,000	0,060	0,032	0,211	0,713	0,036	0,606	0,230	0,594	0,456	0,975	0,135	0,047	0,743	0,864	0,005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y06	Pearson Correlation	-0,143	0,356	.565**	.808**	.618**	1	.366*	.439*	.485**	.933**	0,282	.554**	0,245	0,198	.760**	0,215	0,262	0,167	0,076	0,245	0,310	0,319	0,120	.412*	.708**
	Sig. (2-tailed)	0,451	0,054	0,001	0,000	0,000		0,046	0,015	0,007	0,000	0,131	0,001	0,193	0,295	0,000	0,253	0,163	0,378	0,690	0,191	0,096	0,086	0,528	0,024	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y07	Pearson Correlation	0,356	.395*	.433*	.404*	0,288	.366*	1	.684**	.498**	.393*	0,074	.526**	0,138	0,292	.462*	0,013	-0,014	0,035	0,044	0,128	0,124	0,339	0,006	0,239	.536**
	Sig. (2-tailed)	0,053	0,031	0,017	0,027	0,123	0,046		0,000	0,005	0,032	0,696	0,003	0,468	0,117	0,010	0,945	0,942	0,854	0,819	0,501	0,514	0,067	0,973	0,203	0,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y08	Pearson Correlation	0,202	0,291	0,291	.430*	0,152	.439*	.684**	1	.599**	.443*	0,098	0,360	0,045	0,219	.419*	0,153	-0,039	0,026	0,154	0,328	0,059	0,317	0,067	.408*	.528**
	Sig. (2-tailed)	0,285	0,119	0,119	0,018	0,421	0,015	0,000		0,000	0,014	0,607	0,051	0,815	0,246	0,021	0,418	0,839	0,891	0,416	0,077	0,758	0,088	0,726	0,025	0,003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y09	Pearson Correlation	0,212	0,342	.441*	.532**	.462*	.485**	.498**	.599**	1	.517**	0,324	.482**	.486**	.485**	0,320	0,290	0,142	-0,065	0,185	0,340	0,151	.370*	0,210	.462*	.683**
	Sig. (2-tailed)	0,260	0,065	0,015	0,002	0,010	0,007	0,005	0,000		0,003	0,081	0,007	0,007	0,007	0,084	0,120	0,454	0,733	0,327	0,066	0,424	0,044	0,266	0,010	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Y10	Pearson Correlation	0,061	.445*	.633**	.837**	.621**	.933**	.393*	.443*	.517**	1	0,293	.588**	0,306	0,234	.716**	0,208	0,282	0,284	0,111	0,265	0,337	.404*	0,173	0,327	.769**
	Sig. (2-tailed)	0,748	0,014	0,000	0,000	0,000	0,000	0,032	0,014	0,003		0,117	0,001	0,100	0,214	0,000	0,271	0,131	0,129	0,560	0,158	0,068	0,027	0,361	0,078	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y11	Pearson Correlation	0,045	0,181	0,329	0,353	0,347	0,282	0,074	0,098	0,324	0,293	1	.567**	0,307	.430*	0,093	-0,018	0,277	-0,233	-0,132	-0,055	0,175	0,126	0,067	0,307	.383*
	Sig. (2-tailed)	0,814	0,338	0,076	0,056	0,060	0,131	0,696	0,607	0,081	0,117		0,001	0,098	0,018	0,627	0,924	0,138	0,216	0,487	0,772	0,355	0,508	0,723	0,099	0,036
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y12	Pearson Correlation	.418*	.559**	.694**	.590**	.391*	.554**	.526**	0,360	.482**	.588**	.567**	1	.607**	.492**	.404*	0,064	0,275	0,115	0,157	0,190	.400*	.441*	.430*	.405*	.788**
	Sig. (2-tailed)	0,022	0,001	0,000	0,001	0,032	0,001	0,003	0,051	0,007	0,001	0,001		0,000	0,006	0,027	0,735	0,142	0,544	0,406	0,315	0,029	0,015	0,018	0,026	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y13	Pearson Correlation	0,293	0,332	.465**	0,178	0,235	0,245	0,138	0,045	.486**	0,306	0,307	.607**	1	0,257	0,092	0,040	0,021	-0,108	0,071	0,233	0,312	0,127	0,315	0,348	.464**
	Sig. (2-tailed)	0,117	0,073	0,010	0,347	0,211	0,193	0,468	0,815	0,007	0,100	0,098	0,000		0,171	0,628	0,833	0,913	0,570	0,709	0,216	0,093	0,502	0,090	0,059	0,010
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y14	Pearson Correlation	0,360	0,345	0,321	0,326	0,070	0,198	0,292	0,219	.485**	0,234	.430*	.492**	0,257	1	0,130	0,135	.385*	0,158	0,335	0,243	0,084	0,246	0,265	0,347	.541**
	Sig. (2-tailed)	0,051	0,062	0,083	0,079	0,713	0,295	0,117	0,246	0,007	0,214	0,018	0,006	0,171		0,493	0,476	0,036	0,404	0,071	0,196	0,658	0,191	0,157	0,060	0,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y15	Pearson Correlation	-0,092	0,084	0,317	.549**	.385*	.760**	.462*	.419*	0,320	.716**	0,093	.404*	0,092	0,130	1	0,228	0,025	-0,007	-0,082	0,258	0,218	0,099	-0,149	0,262	.479**
	Sig. (2-tailed)	0,629	0,660	0,088	0,002	0,036	0,000	0,010	0,021	0,084	0,000	0,627	0,027	0,628	0,493		0,225	0,894	0,970	0,665	0,169	0,248	0,601	0,432	0,162	0,007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y16	Pearson Correlation	0,107	-0,041	0,269	0,110	0,098	0,215	0,013	0,153	0,290	0,208	-0,018	0,064	0,040	0,135	0,228	1	0,263	0,360	.452*	.610**	0,300	0,085	-0,034	.368*	.385*
	Sig. (2-tailed)	0,573	0,831	0,150	0,563	0,606	0,253	0,945	0,418	0,120	0,271	0,924	0,735	0,833	0,476	0,225		0,161	0,051	0,012	0,000	0,108	0,653	0,859	0,045	0,036
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y17	Pearson Correlation	0,239	.514**	.478**	.368*	0,226	0,262	-0,014	-0,039	0,142	0,282	0,277	0,275	0,021	.385*	0,025	0,263	1	.481**	.430*	0,269	0,326	.501**	.442*	0,117	.535**
	Sig. (2-tailed)	0,203	0,004	0,008	0,046	0,230	0,163	0,942	0,839	0,454	0,131	0,138	0,142	0,913	0,036	0,894	0,161		0,007	0,018	0,151	0,078	0,005	0,014	0,538	0,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y18	Pearson Correlation	0,359	0,247	0,279	0,289	-0,101	0,167	0,035	0,026	-0,065	0,284	-0,233	0,115	-0,108	0,158	-0,007	0,360	.481**	1	.592**	0,320	0,236	.376*	0,313	0,041	.381*
	Sig. (2-tailed)	0,052	0,188	0,136	0,122	0,594	0,378	0,854	0,891	0,733	0,129	0,216	0,544	0,570	0,404	0,970	0,051	0,007		0,001	0,085	0,209	0,040	0,092	0,828	0,038
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Y19	Pearson Correlation	.370*	0,310	0,214	0,206	-0,141	0,076	0,044	0,154	0,185	0,111	-0,132	0,157	0,071	0,335	-0,082	.452*	.430*	.592**	1	.432*	0,254	0,336	.422*	0,218	.441*
	Sig. (2-tailed)	0,044	0,095	0,257	0,275	0,456	0,690	0,819	0,416	0,327	0,560	0,487	0,406	0,709	0,071	0,665	0,012	0,018	0,001		0,017	0,176	0,069	0,020	0,247	0,015
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y20	Pearson Correlation	0,195	0,213	0,349	0,170	-0,006	0,245	0,128	0,328	0,340	0,265	-0,055	0,190	0,233	0,243	0,258	.610**	0,269	0,320	.432*	1	0,284	0,270	0,149	.584**	.512**
	Sig. (2-tailed)	0,302	0,258	0,058	0,370	0,975	0,191	0,501	0,077	0,066	0,158	0,772	0,315	0,216	0,196	0,169	0,000	0,151	0,085	0,017		0,128	0,148	0,433	0,001	0,004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y21	Pearson Correlation	0,237	.362*	0,337	0,220	0,280	0,310	0,124	0,059	0,151	0,337	0,175	.400*	0,312	0,084	0,218	0,300	0,326	0,236	0,254	0,284	1	.595**	0,295	.385*	.534**
	Sig. (2-tailed)	0,208	0,050	0,069	0,243	0,135	0,096	0,514	0,758	0,424	0,068	0,355	0,029	0,093	0,658	0,248	0,108	0,078	0,209	0,176	0,128		0,001	0,114	0,036	0,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y22	Pearson Correlation	.447*	.623**	.512**	.530**	.365*	0,319	0,339	0,317	.370*	.404*	0,126	.441*	0,127	0,246	0,099	0,085	.501**	.376*	0,336	0,270	.595**	1	.608**	0,165	.679**
	Sig. (2-tailed)	0,013	0,000	0,004	0,003	0,047	0,086	0,067	0,088	0,044	0,027	0,508	0,015	0,502	0,191	0,601	0,653	0,005	0,040	0,069	0,148	0,001		0,000	0,384	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y23	Pearson Correlation	.571**	.576**	.403*	.381*	0,063	0,120	0,006	0,067	0,210	0,173	0,067	.430*	0,315	0,265	-0,149	-0,034	.442*	0,313	.422*	0,149	0,295	.608**	1	0,045	.496**
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,001	0,027	0,038	0,743	0,528	0,973	0,726	0,266	0,361	0,723	0,018	0,090	0,157	0,432	0,859	0,014	0,092	0,020	0,433	0,114	0,000		0,812	0,005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y24	Pearson Correlation	-0,034	0,133	0,298	0,274	0,033	.412*	0,239	.408*	.462*	0,327	0,307	.405*	0,348	0,347	0,262	.368*	0,117	0,041	0,218	.584**	.385*	0,165	0,045	1	.522**
	Sig. (2-tailed)	0,860	0,482	0,110	0,142	0,864	0,024	0,203	0,025	0,010	0,078	0,099	0,026	0,059	0,060	0,162	0,045	0,538	0,828	0,247	0,001	0,036	0,384	0,812		0,003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.465**	.692**	.811**	.747**	.503**	.708**	.536**	.528**	.683**	.769**	.383*	.788**	.464**	.541**	.479**	.385*	.535**	.381*	.441*	.512**	.534**	.679**	.496**	.522**	1
	Sig. (2-tailed)	0,010	0,000	0,000	0,000	0,005	0,000	0,002	0,003	0,000	0,000	0,036	0,000	0,010	0,002	0,007	0,036	0,002	0,038	0,015	0,004	0,002	0,000	0,005	0,003	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 12
Hasil Uji Reliabilitas

SKALA BODY SHAMING

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.919	35

SKALA KONSEP DIRI

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.908	24

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 13

HASIL UJI DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
BodyShaming	30	51	122	87.13	14.493
KonsepDiri	30	40	83	68.97	9.579
Valid N (listwise)	30				

HASIL UJI KATEGORI DATA

SKALA *BODY SHAMING*

		kategori			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	4	13.3	13.3	13.3
	Sedang	21	70.0	70.0	83.3
	Tinggi	5	16.7	16.7	100.0
Total		30	100.0	100.0	

SKALA KONSEP DIRI

		kategori			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	4	13.3	13.3	13.3
	Sedang	19	63.3	63.3	76.7
	Tinggi	7	23.3	23.3	100.0
Total		30	100.0	100.0	

Lampiran 14
Hasil Uji Asumsi Klasik

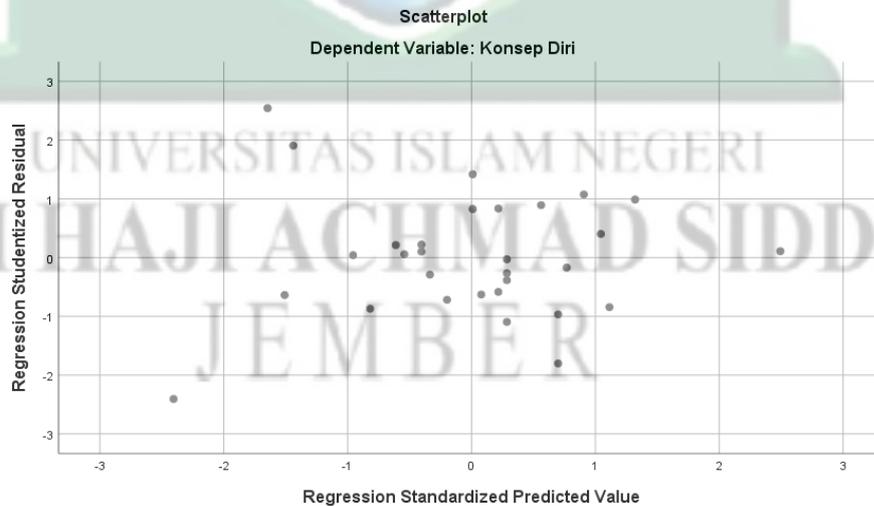
HASIL UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	10852.26424220
Most Extreme Differences	Absolute	.138
	Positive	.138
	Negative	-.097
Test Statistic		.138
Asymp. Sig. (2-tailed)		.152 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

HASI UJI HETEROSKEDASTITAS



HASI UJI AUTOKORELASI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.466 ^a	.217	.189	11044.35463	1.773

- a. Predictors: (Constant), Body Shaming
- b. Dependent Variable: Konsep Diri

Lampiran 15
Hasil Uji Hipotesis

HASIL UJI PARSIAL (t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	96.028	9.735		9.865	.000
	Body Shaming	-.311	.110	-.470	-2.817	.009

a. Dependent Variable: Konsep Diri

HASIL UJI DETERMINASI (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.466 ^a	.217	.189	11044.355

a. Predictors: (Constant), Body Shaming

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Lampiran 16
Biodata Penulis

BIODATA PENULIS



Nama : Nikmatun Nadhiroh
NIM : D20195018
Tempat/Tanggal Lahir : Lumajang, 03 Januari 2000
Alamat : Jl. Markisa Selokbesuki, Kec. Sukodono,
Kab. Lumajang
Fakultas : Dakwah
Prodi : Psikologi Islam
Riwayat Pendidikan : 1. MI Nurul Islam Selokbesuki (2007-2013)
2. Mts. Syarifuddin Wonorejo (2013-2016)
3. SMK Nurul Jadid Paiton (2016-2019)
4. UIN KHAS Jember (2019-2024)